

**PESAN DAKWAH USTADZ ARI WIBOWO DALAM
KAJIAN RUTIN DI MASJID AD-DU'A WAYHALIM
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

IRNANDO FAHREZA

NPM: 1941010544



PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKSI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1445 H / 2024 M

**PESAN DAKWAH USTADZ ARI WIBOWO DALAM
KAJIAN RUTIN DI MASJID AD-DU'A WAYHALIM
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

IRNANDO FAHREZA

NPM. 1941010544

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Dr.H. Khairullah, S. Ag., M.A.

Pembimbing II : Dr. H. Zamhariri, S. Ag., M. Sos. I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKSI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Pesan dakwah atau disebut juga sebagai materi dakwah (*maddah*) adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Isi pesan atau materi yang disampaikan dalam proses kegiatan dakwah adalah berupa ajaran agama islam yang secara garis besar dikelompokkan dalam tiga bagian yaitu Aqidah, Syariah, dan juga akhlak. Berdasarkan cara penyampaiannya, pesan dakwah ini disampaikan lewat tatap muka yaitu melalui kajian rutin setiap hari minggu dipekan ketiga ba'da sholat subuh di masjid Ad-Du'a Way halim Bandar Lampung. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apa pesan dakwah Ustadz Ari Wibowo dalam kajian rutin di Masjid Ad-Du'a Way halim kota Bandar Lampung dalam analisis isi, tujuan penelitian pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah Ustadz Ari Wibowo dalam kajian rutin di Masjid Ad-Du'a kota Bandar Lampung dalam analisis isi.

Penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif. Penggunaan format penelitian kualitatif deskriptif ini karena ingin menggambarkan, memaparkan, menganalisis pesan dakwah yang dilakukan ustadz Ari Wibowo dalam kajian rutin yang kemudian hasil penelitian di deskripsikan melalui sebuah narasi.

Temuan dan pembahasan dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pada pesan dakwah ceramah ustadz Ari Wibowo pada kajian rutin di masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung terdapat dua kategori pesan dakwah yaitu Pesan syariah: Tujuan hidup didunia adalah untuk beribadah kepada Allah SWT. Orang-orang yang cerdas adalah orang-orang yang memikirkan akhirat dimana menuju kesana harus memiliki bekal saat masih ada di dunia, bekal yang dimaksud adalah pahala

yang dikerjakan ketika masih hidup sedangkan Pesan akhlak: Hati sangat berpengaruh terhadap amalan kita, karena keselamatan diakhirat kelak tergantung apa yang ada dihati manusia, jika kita mengetahui bahwa keselamatan diperoleh dengan hati yang bersih, maka kita harus berusaha senantiasa membersihkan hati kita. Salah satu cara untuk selamat adalah dengan memilih teman yang baik dalam pergaulan sehingga kita akan termotivasi melakukan kebaikan begitupun ketika dalam keadaan yang lemah atau ingin berbuat sesuatu yang tidak baik, maka setidaknya ada yang menasehati kita kejalan yang benar.

Kata kunci: Pesan Dakwah, Kajian Rutin



ABSTRACT

The da'wah message or also known as da'wah material (maddah) is the content of the message or material delivered by the da'i to the mad'u. The content of the message or material conveyed in the process of da'wah activities is in the form of Islamic religious teachings which are broadly grouped into three parts, namely Aqidah, Sharia, and also morals. Based on the method of delivery, this dawh message is conveyed face to face, namely through routine studies every third Sunday during the morning prayer at the Ad-Du'a Way Halim mosque in Bandar Lampung. The formulation of the problem in this research is how Ustadz Ari Wibowo's preaching message is in a routine study at the Ad-Du'a Way Mosque in Halim, Bandar Lampung city in content analysis. The aim of the research in this study is to find out Ustadz Ari Wibowo's preaching message in a routine study at the Ad Mosque. -Du'a city of Bandar Lampung in content analysis.

The research in this thesis is qualitative research. This type of research is descriptive. This descriptive qualitative research format was used because we wanted to describe, explain and analyze the da'wah messages carried out by Ustadz Ari Wibowo in routine studies and then the research results were described through a narrative.

The findings and discussion from this research can be seen that in the preaching message of Ustadz Ari Wibowo's lecture during a routine study at the Ad-Du'a Way Halim mosque in Bandar Lampung, there are two categories of da'wah messages, namely Sharia messages: The purpose of life in the world is to worship Allah SWT. Intelligent people are those who think about the afterlife, where to get there you must have provisions while you are still in this world. The provisions in

question are the rewards you do while you are still alive, while the moral message: The heart has a big influence on our deeds, because safety in the afterlife depends on what we have. in human hearts, if we know that salvation is obtained with a clean heart, then we must always try to cleanse our hearts. One way to be safe is to choose good friends in society so that we will be motivated to do good, even if we are weak or want to do something that is not good, then at least someone will advise us on the right path.

Keywords : preaching messages, regular studies



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irnando Fahreza
NPM : 1941010544
Jurusan/prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Faukultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pesan Dakwah Ustadz Ari Wibowo dalam Kajian Rutin di Masjid Ad-Du’a Wayhalim Bandar Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Bandar Lampung,
Penulis



Irnando Fahreza



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Lethol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pesan Dakwah Ustadz Ari Wibowo dalam Kajian Rutin di Masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung**
Nama : **Irnando Fahreza**
NPM : **1941010544**
Program Studi : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah
Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Khairullah, S. Ag, MA
NIP. 19730305000031002

Dr. H. Zamhariri, S. Ag, M. Sos.I
NIP. 19730602003121002

Mengetahui
Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dr. H. Khairullah, S. Ag, MA
NIP. 19730305000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suramin Sukarame Bandar Lampung, Tlp (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pesan Dakwah Ustadz Ari wibowo dalam Kajian Rutin di masjid Ad-Du’a Way Halim Bandar Lampung”** disusun oleh **Irnando Fahreza NPM : 1941010544**. Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, telah di ujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Senin / 03 Juni 2024.**

TIM PENGUJI

- Ketua** : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si (.....)
- Sekretaris** : Umi Rojati, M.Kom.I (.....)
- Penguji I** : Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I (.....)
- Penguji II** : Dr. Khairullah, S. AG, MA (.....)
- Penguji III** : Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I (.....)

Mengetahui,
Plt. Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi



Dr. Faizal, S.Ag., M.Ag
NIP. 196901171996031001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

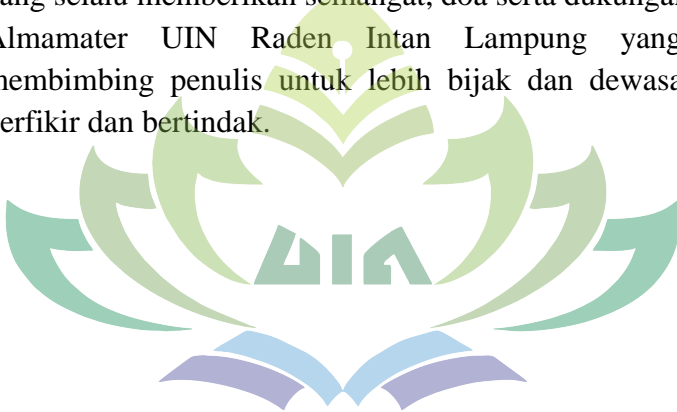
“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S Al-Insyirah 5-6)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayahnya skripsi ini penulis persembahkan kepada

1. Yang teristimewa saya ucapkan kepada Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Khoironi dan Ibunda Naria yang telah Laki-laki dan perempuan hebat yang selalu memberikan motivasi, mendoakan dan memberi dukungan penuh sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk adik-adiku tersayang Sepriani dan Zakia Ramadhani yang selalu memberikan semangat, doa serta dukungan.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang telah membimbing penulis untuk lebih bijak dan dewasa dalam berfikir dan bertindak.



RIWAYAT HIDUP

Irnando Fahreza adalah nama lengkap penulis yang melakukan penelitian ilmiah ini. Penulis dilahirkan di Bakhu, Kecamatan Batu Ketulis, Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung pada tanggal 27 Juli 2000, anak Pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Khoironi dan Ibu Naria.

Riwayat pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis yaitu :

1. SD Negeri Wayngison, Kecamatan Batu Ketulis, Lampung Barat dan lulus pada tahun 2013
2. SMP Negeri 1 Belalau, Kecamatan Belalau, Lampung Barat dan lulus pada tahun 2016
3. SMK Negeri Kebun Tebu, Kecamatan Kebun Tebu, Lampung Barat dan lulus pada tahun 2019
4. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya. Yang telah memberikan kepada kita kemudahan dalam menuntut ilmu pengetahuan, tak lupa limpahan karunia serta petunjuk sehingga skripsi dengan judul “Pesan Dakwah Ustadz Ari Wibowo dalam Kajian Rutin di Masjid Ad-Du’a Wayhalim Bandar Lampung” dapat terselesaikan, yang mana mudah mudahan dapat menambah wawasan, amiin. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan, terlimpahkan junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, karenanya ktitik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara rinci penulis mengucapkan terimakasih kepada :

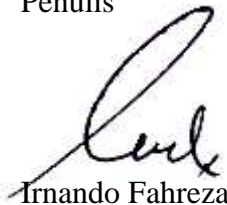
1. Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairullah., S.Ag., M.A. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus dosen pembimbing I
3. Ibu Ade Nur Istiani, M.I.Kom. selaku sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) UIN Raden Intan Lampung.

4. Dr, H. Zamhariri, S. Ag, M. S. Sos. I selaku dosen Pembimbing II yang selalu sabar dan bijak dalam memberikan arahan serta dorongan yang sangat bermanfaat guna menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama proses menyelesaikan studi.
6. Keluarga besar perpustakaan UIN Raden Intan Lampung atas perkenankanya penulis meminjam buku sebagai literatur yang dibutuhkan.
7. Nesti Yuliriyanti yang telah menemani, mendukung dan memberikan semangat sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Kelas I Angkatan 2019 terimakasih atas persahabatan dan kebersamaan yang telah terbangun selama ini.

Akhirnya atas jasa dan bantuan semua pihak, baik berupa moril maupun materil penulis panjatkan do'a semoga Allah SWT membalasnya dengan imbalan pahala yang berlipat ganda dan menjadikan sebagai amal jariyah yang tidak pernah surut mengalir pahalanya, dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan berkah bagi penulis dan semua pihak.

Bandar Lampung, Maret 2024

Penulis



Irnando Fahreza

NPM.1941010544

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	v
SURAT PERNYATAAN	vii
PERSETUJUAN	viii
PENGESAHAN	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Dan Sub Fokus Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan	22

BAB II PESAN DAKWAH DAN KAJIAN RUTIN.....	23
A. Pesan Dakwah.....	23
1. Pengertian Pesan Dakwah.....	23
2. Unsur-unsur Dakwah	25
3. Jenis-Jenis Pesan Dakwah.....	37
4. Karakteristik Pesan Dakwah	41
B. Kajian Rutin	42
1. Pengertian Kajian Rutin.....	42
2. Fungsi Kajian Rutin	45
BAB III GAMBARAN UMUM MASJID AD-DU'A WAY	
HALIM.....	71
A. Gambaran Objek Penelitian.....	71
1. Profil Masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung... 71	
2. Visi Misi Masjid Ad-Du'a	73
3. Struktur Pengurus Masjid Ad-Du'a	74
4. Kegiatan Masjid Ad-Du'a.....	75
B. Dakwah Ustadz Ari Wibowo dalam Kajian Rutin pada bulan Oktober, November dan Desember.....	80
BAB IV ANALISIS PESAN DAKWAH	93
A. Analisis isi Pesan Dakwah.....	94
B. Analisis Pesan Dakwah dengan Pendekatan Analisis Isi..	98
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
C. Penutup	107

DAFTAR RUJUKAN..... 108
LAMPIRAN..... 116



DAFTAR TABEL

1.1 kepengurusan Masjid Ad-Du'a Way Halim.....	74
1.2 jadwal Kajian Rutin Masjid Ad-Du'a Way Halim.....	79



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Surat Keterangan Perubahan Judul
3. Surat Rekomendasi Penelitian/Survey
4. Surat keterangan balasan Penelitian
5. Lembar Konsultasi
6. Panduan Wawancara
7. Dokumentasi Hasil Penelitian
8. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal pokok dan sangat penting dari suatu karya ilmiah, karena judul ini memberikan gambaran tentang keseluruhan isi skripsi. Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis perlu memberikan penegasan pengertian beberapa istilah yang dianggap penting supaya pembahasan ini dapat terarah dan tidak menyimpang dari maksud yang diinginkan. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah Pesan Dakwah Ustadz Ari Wibowo dalam Kajian Rutin terhadap Isu Terkini di Masjid Ad-Du'a Wayhalim Bandar Lampung. Adapun uraian pengertian beberapa istilah dalam judul skripsi yang dimaksud yaitu, sebagai berikut:

Pesan dakwah adalah nasehat, permintaan, amanah yang harus disampaikan kepada orang lain. Sedangkan pesan dakwah adalah semua pernyataan yang berseember dari Al- Qur'an dan Hadis atau As- Sunnah baik secara tertulis maupun bentuk pesan- pesan (risalah).¹ Pesan dakwah juga dapat diartikan sebagai suatu ide atau gagasan informasi diri, serangkaian isyarat yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u yang berisikan tentang ajakan untuk kebaikan di dunia dan di akhirat.²

¹ 'Toto Tasmara, Komunikasi Dakwah (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987). 8.'

² 'A. Rofik, "Pesan Dakwah Melalui Media Massa," Al-Muttaqin 4, No. 1 (2017), [Http://Jurnal.laisambas.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/2018/10/1.-A.Rafik-Media-Masa-Sebagai-Guru-Perbaikan.Pdf](http://Jurnal.laisambas.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/2018/10/1.-A.Rafik-Media-Masa-Sebagai-Guru-Perbaikan.Pdf).'

Jadi pesan dakwah adalah apa yang disampaikan di dalam proses kegiatan dakwah.³ Pesan dakwah atau disebut juga sebagai materi dakwah (*maddah*) adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Isi pesan atau materi yang disampaikan dalam proses kegiatan dakwah adalah berupa ajaran agama islam yang secara garis besar dikelompokkan dalam tiga bagian yaitu Aqidah, Syariah, dan juga akhlak.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Ari Wibowo. Pesan dakwah yang dianalisis yaitu sesuai dengan memperhatikan situasi dan kondisi serta waktu ketika pesan tersebut disampaikan kepada mad'u dan sesuai materi dakwah yang mengenai Aqidah, syariah dan akhlak di masjid Ad-Du'a Way Halim dalam kajian rutin.

Kajian berasal dari kata Kaji yang berarti menyelidikan tentang sesuatu. Apabila seseorang mengkaji sesuatu berarti seseorang tersebut belajar, mempelajari, memeriksa, menyelidiki akan suatu hal yang akan menghasilkan suatu Kajian. Proses yang dilakukan saat mengkaji sesuatu adalah disebut sebagai Pengkajian. Kajian rutin dapat diartikan telaah dalam hal keagamaan yang dilakukan dalam waktu kebiasaan tertentu.⁵

Kajian rutin yang dimaksud pada penelitian ini adalah kajian yang dilakukan secara rutin setelah sholat

³ 'Abdul Basid, Filsafat Dakwah (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).'

⁴ 'Muhammad Munir, Manajemen Dakwah (Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2009). 24.'

⁵ 'Munzier Dan Harjani, Metode Dakwah (Jakarta: Prenada Media Group, 2015). 12.'

subuh berjamaah pada minggu ke tiga setiap bulannya atau satu kali dalam satu bulan di masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung yang mana ustadz Ari Wibowo sebagai penyampai materi

Ustadz Ari Wibowo adalah ustadz yang aktif menjadi narasumber keagamaan di berbagai tempat yang salah satunya di masjid Ad-Du'a Wayhalim kota Bandar Lampung. Ustadz Ari Wibowo mengisi kajian di masjid Ad-Du'a setiap pekan ke tiga setiap bulannya. Selain aktif berdakwah ustadz Ari Wibowo juga merupakan dosen sekaligus ketua STIT Darul Fattah Bandar Lampung.

Berdasarkan penegasan judul di atas dapat penulis jelaskan bahwa penelitian ini merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengkaji pesan dakwah menggunakan analisis isi oleh ustadz Ari Wibowo pada bulan Oktober, November, Desember pada kajian rutin ba'da subuh oleh Ustadz Ari Wibowo di Masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah yang artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Maju mundurnya umat Islam bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan yang dilakukannya.⁶ Allah SWT telah mewajibkan kaum muslimin dan muslimat untuk menyeru manusia berdakwah ke jalan Allah SWT. Sebagaimana firman-Nya dalam surah An-Nahl: 125

⁶ 'Munzier Dan Harjani, Metode Dakwah (Jakarta: Prenada Media Group, 2015). 12.'

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
 أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ
 بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”

Ayat makiyah di atas mengandung unsur perintah dari Allah untuk mengajak manusia kejalan-Nya. Rasulullah sallahu Alaihi Wasallam (SAW), dan seluruh pengikutnya dari kaum muslimin muslimat diwajibkan untuk berdakwah. Secara umum dakwah adalah ajakan kepada yang lebih baik.

Dakwah merupakan bagian intergral dari ajaran Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap umat muslim. Dakwah adalah suatu proses mengajak menyeru dan membimbing umat manusia untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk Allah dan rasul- Nya. Dakwah yang dimulai sejak zaman kenabian hingga kini telah mengalami perkembangan yang signifikan. Mulai dari jumlah pengikut dakwah, metode pergerakan-pergerakan atau jemaah yang mengusung dakwah itu sendiri.⁷

⁷ ‘M. Munir Dan Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2009), 24.’

Konsep ini mengandung dua implikasi makna sekaligus; yaitu prinsip perjuangan menegakkan kebenaran dalam Islam serta upaya mengaktualisasikan kebenaran Islam tersebut dalam kehidupan sosial guna menyelamatkan manusia dan lingkungan hidup dari kerusakan. Dakwah tentunya memiliki pesan dimana pesan dakwah itu sendiri adalah Islam yang bersumber kepada Alquran dan Al-hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah dan akhlak dengan sebagai macam cabang ilmu yang diperolehnya. Pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah yang disampaikan dai kepada mad'u yang bersumber dari agama Islam, dan dalam proses penyampaian pesan terjadilah sebuah komunikasi.⁸

Berdasarkan penelitian Fathul Akbar, dkk pada tahun 2024 menjelaskan bahwa dakwah merupakan sarana komunikasi yang paling efektif. Ini adalah salah satu dari sekian banyak arahan Allah SWT kepada umat Islam, menegakkan syariat Islam di segala bidang kehidupan. Didalam penelitian tersebut terdapat pesan aqidah, syariah dan akhlak.⁹

Pada penelitian ini, pesan dakwah menjadi hal yang sangat penting untuk diteliti dikarenakan dakwah dapat mempengaruhi perilaku dan pola pikir individu. Sehingga ketika dakwah tradisional mungkin tidak lagi efektif di era digital dan globalisasi. Pendekatan yang kaku dan tidak inovatif dapat membuat pesan dakwah

⁸ 'Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta: Kencana, 2009). 318.'

⁹ Fathul Akbar, Ahmad Asrof Fitri, and Muhammad N Abdurrazaq, 'Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hannan Attaki Dalam Channel Youtube "Motivasi Islam Net" (Allah Tahu Kapan Kita Bahagia) Fathul', 2.1 (2024), 101–13.

kurang menarik bagi generasi sekarang ini. Seperti Ceramah yang panjang tanpa visual atau interaksi, sementara audiens lebih tertarik pada konten yang singkat dan interaktif. Sehingga pada penelitian ini, peneliti akan melihat apa saja isi pesan dakwah pada kajian rutin Ustadz Ari Wibowo, LC.

Tempat penelitian ini dilakukan di masjid Ad-Du'a Wayhalim Bandar Lampung dikarenakan tempat tersebut sesuai dengan kriteria seperti memiliki kajian rutin. Dengan demikian, dapat memudahkan penelitian dan menganalisis data secara konsisten.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ustadz Ari Wibowo, LC. pada saat pra penelitian diperoleh bahwa masyarakat antusias untuk mengikuti kajian rutin tersebut. Materi dalam kajian rutin yang disampaikan yaitu tema kontemporer atau fleksibel sesuai dengan keadaan atau yang dibutuhkan audiens. Sehingga penelitian ini menjadi topik yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Jadwal kajian rutin Ustadz Ari Wibowo dilakukan rutin setiap satu bulan sekali yaitu pada pekan ketiga ba'da sholat subuh.

Berdasarkan hasil Pra penelitian dan penelitian terdahulu, terdapat indikasi bahwa audiens atau mad'u sangat antusias untuk mengikuti kajian rutin tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi topik yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Kajian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pada bulan Oktober sampai dengan Desember tahun 2023.

C. Fokus Dan Sub Fokus Masalah

Pada penelitian ini, penelitian di fokuskan pada pesan dakwah yang disampaikan oleh ustadz Ari

Wibowo di Masjid Ad-Du'a Way Halim kota Bandar Lampung. Dan sub fokus penelitian ini adalah pesan dakwah ustadz Ari Wibowo dalam kajian rutin yang dilaksanakan satu bulan satu kali di masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan, maka penulis merumuskan masalah yaitu apa pesan dakwah Ustadz Ari Wibowo dalam kajian rutin di Masjid Ad-Du'a Way Halim Kota Bandar Lampung dalam tinjauan analisis isi?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pesan dakwah Ustadz Ari Wibowo dalam kajian rutin di Masjid Ad-Du'a Kota Bandar Lampung dalam tinjauan analisis isi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna bagi berbagai pihak yaitu:

1. Secara teoritis
 - a. Penulis berharap penelitisi ini dapat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan tentang pesan dakwah tematik.
 - b. Dapat menjadi referensi untuk peneliti lain yang ingin meneliti tentang pesan dakwah dalam kajian tematik.
 - c. Penelitian bertujuan agar Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas

Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dapat menjadikan hasil studi ini sebagai sumber inspirasi serta menambah pemahaman tentang dakwah.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang materi dakwah. Diharapkan juga penelitian ini bermanfaat untuk para pembaca dan da'i-da'i untuk lebih mengetahui tentang pesan-pesan dakwah.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk menghindari terjadinya plagiarisme, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian yang relevan dengan judul skripsi peneliti sebagai acuan peneliti dalam pembuatan skripsi maka penulis menggunakan beberapa kajian pustaka sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul pesan dakwah ustadz adi hidayat dan persepsi mad'u di masjid ad-du'a kelurahan way halim kota bandar lampung ditulis pada tahun 2018 oleh Putri Pertiwi.¹⁰

Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat di Masjid Ad-Du'a Kelurahan Way Halim Kota Bandar Lampung merupakan kegiatan kajian Islam yang berlangsung rutin hampir setiap satu bulan sekali di Masjid Ad-Du'a. Dalam penelitian ini rumusan masalah berupa Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat di Masjid Ad-Du'a Kelurahan Way Halim Kota Bandar Lampung dan Persepsi Mad'u Terhadap Pesan Dakwah Ustadz

¹⁰ 'Putri Pertiwi, "Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dan Persepsi Mad'u Di Masjid Ad-Du'a Kelurahan Way Halim Kota Bandar Lampung," (Skripsi UIN Raden Intan Lampung 2018). 2'.

Adi Hidayat di Masjid Ad-Du'a Kelurahan Way Halim Kota Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah Ustadz Adi Hidayat dan bagaimana persepsi mad'u terhadap pesan dakwah Ustadz Adi Hidayat di Masjid Ad-Du'a. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara sebagai alat pengumpul data utama, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kualitatif. Dengan jumlah Populasi 80 orang yang berasal dari jamaah Majelis Ta'lim Ad-Du'a, kemudian menghasilkan Sample 8 orang dengan teknik Sampling Snowball.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan mengenai pesan dakwah Ustadz Adi Hidayat di Masjid Ad-Du'a yaitu berupa penentuan pesan dakwah yang menyesuaikan kebutuhan mad'u, metode dakwah dengan penyampaian yang detail dan memiliki ciri khas, dan pemilihan media dakwah sudah menyesuaikan perkembangan zaman. Hal-hal tersebut telah optimal dan berhasil sesuai dengan unsur atau komponen dakwah. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara, observasi dan analisis data. Perbedaanya yaitu pada objek yang dikaji yaitu penelitian ini terhadap ustadz Adi Hidayat.

2. Skripsi yang berjudul analisis pesan dakwah Ustadz Abdul Somad dalam akun youtube tafaqquh video yang ditulis tahun 2020 oleh Pradipta Abhiyoga Raharjo.¹¹

Redaksi Tafaqquh adalah sebuah gerakan organisasi yang bergerak dalam bidang dakwah melalui media, baik media cetak maupun elektronik. Redaksi Tafaqquh didirikan oleh Ustadz Abdul Somad dan resmi berdiri pada tahun 2012. Akun YouTube Tafaqquh Video merupakan salah satu media yang digunakan untuk mempublikasikan segala aktivitas dakwah yang ada di dalam Redaksi Tafaqquh. Tausyiah Ustadz Abdul Somad banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya followers maupun subscribers dalam akun media sosialnya. Isi materi dakwah Ustadz Abdul Somad juga bermacam-macam dan masih berkaitan seputar tentang kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan konteks pembahasan di atas, maka pertanyaan penelitiannya adalah: Bagaimana isi pesan dakwah Ustadz Abdul Somad dalam akun YouTube Tafaqquh Video? Apa isi pesan dakwah yang paling dominan dari Ustadz Abdul Somad dalam akun YouTube Tafaqquh Video? Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan pengamatan langsung pada 15 video tausyiah Ustadz Abdul Somad yang

¹¹ 'Pradipta Abhiyoga Raharjo, "Analisis Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad Dalam Akun Youtube Tafaqquh Video,"(Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020). 2.'

diunggah dalam akun YouTube Tafaqquh Video. Setelah melakukan pengamatan pada isi pesan dakwah dalam video tausyiah Ustadz Abdul Somad, peneliti mengelompokkan pesan dakwah tersebut dalam 3 kategori pesan dakwah, yaitu pesan aqidah, pesan syariah, dan pesan akhlak.

Pada 15 video tausyiah Ustadz Abdul Somad yang diteliti, terdapat ada 7 video yang isi pesan pada materi dakwahnya termasuk dalam pesan aqidah. Lalu berikutnya terdapat ada 4 video yang isi pesan materi dakwahnya termasuk dalam pesan syariah. Sedangkan juga terdapat ada 4 video yang isi pesan dakwahnya termasuk dalam pesan akhlak. Pesan aqidah adalah pesan yang paling dominan yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad dalam tausyiahnya. Pesan aqidah yang banyak ditekankan oleh Ustadz Abdul Somad dalam tausyiahnya yaitu pesan yang berkaitan dengan masalah kepercayaan atau keimanan kepada Allah SWT. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara, observasi dan analisis data. Perbedaannya yaitu penelitian ini pada akun media sosial Youtube.

3. Skripsi yang berjudul dakwah ustadz Adi Hidayat, Lc., M.A. (Analisis isi pesan dakwah dalam ceramah pemuda milenial di chanel youtube audio dakwah) yang ditulis tahun 2020 oleh Ika Fauziah.¹²

¹² 'Ika Fauziah, "Dakwah Ustadz Adi Hidayat, Lc.,M.A. (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Ceramah Pemuda Milenial Di Chanel Youtube Audio Dakwah)," (Skripsi Universitas Muhamadiyah Mataram, 2020) 12.'

Penelitian ini guna untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam video ceramah Ustadz Adi Hidayat, Lc. MA dalam tema Pemuda Mileneal di channel Youtube audio dakwah dengan menggunakan analisis isi. Adapun pertanyaan yang ingi dijawab yaitu: a) Bagaimana analisis isi pesan dakwah dalam Ustadz Adi Hidayat, Lc. MA dalam ceramah pemuda mileneal di channel Youtube audio dakwah? b) Apa isi pesan dakwah Ustadz Adi Hidayat, Lc. MA dalam ceramah pemuda mileneal di channel Youtube audio dakwah? Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis isi. Sumber datanya adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, dan penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data dengan metode observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis isi dalam video ceramah pemuda mileneal di channel Youtube audio dakwah. Adapun pesan dakwah yang terkandung dalam video ceramah pemuda mileneal di channel Youtube audio dakwah yaitu:

1. Pesan aqidah yakni, beribadah kepada Allah SWT dengan cara mentauhidkan Allah SWT
2. Pesan akhlak yakni, beribadah kepada Allah dengan ikhlas. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara, observasi dan analisis data. Perbedaanya yaitu penelitian objeknya pada chanel youtube audio dakwah.

4. Jurnal yang berjudul Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki) ditulis pada tahun 2020 oleh Abdul Salam, Mulyaty Amin, Kamaluddin Tajibu.¹³

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang Ustadz Hanan Pesan dakwah Attaki di channel Youtube Hanan Attaki. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui metode penyampaian dakwah ustadz Hanan Attaki di channel Youtube Hanan Attaki kepada mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. Hasilnya menunjukkan bahwa Itu pesan dakwah yang disampaikan ustadz Hanan Attaki terkandung motivasi, saran, peringatan yang dikemas dalam video dibumbui dalam memilih kamus yang adaptif dengan Madame sehingga bisa mudah diterima dan dipahami oleh Madame.

Metode penyampaian Dakwah Ustadz Hanan Attaki memiliki ciri khas suara audio dan visual yang cocok dengan cara penyampaian dakwahnya dan dengan berbagai temasetiap minggu. Begitu juga dengan judul konten dakwah yang bikin milenial anak muda termotivasi. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara, observasi dan analisis data. Perbedaanya yaitu pada objek yang dikaji yaitu penelitian ini terhadap ustadz Hanan Attaki.

¹³ ‘Kamaludin Tajibu Abdul Salam, Mulyati Amin, “Dakwah Melalui Youtube(Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)”, Washiyah, 1, No. 3 (2020), 653.’

5. Jurnal yang berjudul Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Tema “suka nunda terus sampai kapan” via youtube yang ditulis tahun 2022 oleh Muhamad Solihin, Akhmad Rifa’I, Robi Aditya Putra.¹⁴

Dakwah merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan seorang muslim. Tentu saja, seiring berjalannya waktu, aktivitas dakwah di media sosial tidak hanya menjadi gaya para da’i, melainkan harus dilakukan. Begitu pula Ustadz Hanan Attaki berdakwah melalui channel YouTube miliknya yang lembut dan enak didengar, serta gaya bicaranya yang sangat milenial friendly dan mudah dipahami mad'u, membuatnya banyak digemari dan dicari yang kemudian menjadi bahan penelitian artikel ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki pada topik Suka nunda terus mau sampai kapan di channel Youtube Hanan Attaki. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode analisis isi teori Holsti. Sumber data primer diperoleh dari data yang diunggah di channel YouTube Hanan Attaki pada 3 September 2022 dan data sekunder berupa dokumen, buku-buku dengan topik yang diteliti dan dengan kajian-kajian penting sebelumnya sebagai pembanding kajian ini. Penelitian ini dilakukan

¹⁴ ‘Robi Aditya Putra. Muhamad Solihin, Akhmad Rifa’I, “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Tema ‘Suka Nunda Terus Sampai Kapan’ via Youtube”, Al-Balagh, 6, No.2 (2022), 19.’

dengan beberapa tahapan dan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi.

Penelitian menunjukkan bahwa; Pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki meliputi jangan menunda amal kebaikan, kiat-kiat agar tidak menunda kebaikan, serta adanya janji-janji Allah kepada orang-orang yang melakukan kebaikan sekecil apapun. Persamaan nya dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan wawancara, observasi dan analisis data. Yang membedakan adalah pada penelitian ini tidak menggunakan kajian tematik karena tema nya berbeda yaitu suka nunda terus sampai kapan.

H. Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Secara sederhana metode adalah suatu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.¹⁵ Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan.

1. Sifat dan Jenis Penelitian

a. Sifat Penelitian

Dilihat dari segi sifatnya, penelitian ini adalah penelitian deskriptif, artinya penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan atau melukiskan secara

¹⁵ 'Syafnidawaty, "Perbedaan Metodologi Peneliian Dan Metode Penelitian"(Disertasi Univeritas Raharja, 2020), 10.'

sistematis fakta-fakta atau karakteristik dalam bidang tertentu secara faktual dan cermat.¹⁶ Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini semata-mata menggambarkan suatu objek untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.¹⁷

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada skripsi ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.¹⁸ Penelitian kualitatif bertujuan mendeskripsikan atau menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok.

Pada penelitian deskriptif data yang disimpulkan adalah berupa kata-kata gambar dan bukan angka-angka sehingga laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat

¹⁶ 'Sarifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 7.'

¹⁷ 'Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1986).'

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak.¹⁹ Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap sampel yang telah ditemukan dan observasi dilapangan.

Penggunaan format penelitian kualitatif deskriptif ini karena ingin menggambarkan, memaparkan, menganalisis pesan dakwah yang dilakukan ustadz Ari Wibowo dalam kajian tematik yang kemudian hasil penelitian di deskripsikan melalui sebuah narasi.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder yaitu sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian yaitu di masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung, merupakan wawancara, observasi dan data rekaman yang kemudian ditulis dalam bentuk teks ceramah oleh peneliti yang diharapkan menjawab

¹⁹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Di Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Pers, 1998).

pokok-pokok permasalahan yang diteliti yang dilakukan pada oktober sampai dengan bulan desember tahun 2023

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang kedua dari data yang dibutuhkan. Artinya data sekunder diperoleh melalui pihak lain dan tidak langsung diperoleh dari subjek atau objek penelitian.²⁰ Adapun sumber data sekunder di sini adalah terkait informasi-informasi yang ada di website internet atau buku-buku atau dokumentasi peristiwa dan fenomena yang ditemui selama penelitian dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam bagaimana seseorang mendapatkan data data penelitian. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang biasa dilakukan peneliti. Teknik pengumpulan data ini sangat ditentukan oleh jenis penelitian yang digunakan, apakah jenis kualitatif atau jenis kuantitatif. Dalam skripsi ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif. Dalam pengumpulan data kualitatif, kegiatan pengumpulan data harus dilakukan sendiri oleh peneliti dan tidak boleh diwakilkan. Ada beberapa teknik pengumpulan

²⁰ H. Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2014),7.

data yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak dengan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.²¹ Metode wawancara dibedakan menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dimana pada wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.²²

b. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan yang cermat dan teliti secara langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Berdasarkan proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant dan non participant. Observasi participant adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sedangkan observasi non-participant adalah peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independent. Observasi yang dilakukan oleh penelitian ini adalah menggunakan

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid I* (Yogyakarta: Andi Offset, 1997).

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 138-140.

non participant yang dilakukan untuk melihat dan mengamati tentang Pesan Dakwah Ustadz Ari Wibowo, Lc. Pengamatan yang dilakukan adalah dengan cara merekam atau mencatat saat ustadz Ari Wibowo mengisi kajian tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui dokumen-dokumen tertulis. Dalam penelitian ini, data-data yang didapatkan melalui dokumen-dokumen yang dikumpulkan dan diolah sehingga relevan dengan objek penelitian. Penelitian mengambil bukti gambar atau foto.

4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dan pengumpulan data sehingga mudah dipahami, dilakukan dengan mengorganisasikan data, menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat dikriteriakan orang lain.

Semua data telah terkumpul melalui pengumpulan data dan data selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Analisa data adalah proses mencari dan menganalisa data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi.

Kemudian data dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif yaitu data dikumpulkan pada kata-kata atau gambar bukan angka. Dengan menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola dan

memilih mana yang penting dan dapat dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Penulis akan menggunakan analisis isi (content analysis) untuk memahami materi dakwah pada kajian rutin Ustadz Ari Wibowo.

dalam pendekatan kualitatif, yaitu suatu teknik analisis dengan mengidentifikasi karakteristik khusus suatu pesan secara obyektif dan sistematis. Analisis data kualitatif membagi analisis data menjadi tiga tahap, yaitu:²³

a. Reduksi Data

Data yang sudah didapatkan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang cukup banyak itu kemudian di rangkum, dipilah-pilih hal-hal yang pokok, membuang hal yang tidak perlu, sehingga fokus pada penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau sejenisnya. Diharapkan dalam penyajian data dapat diperoleh gambaran tentang pesan dakwah tematik ustadz Ari Wibowo di Masjid Ad-Du'a kota Bandar Lampung.

c. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir didapatkan berdasarkan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara yang sudah diverifikasi. Adapun peneliti mengambil kesimpulan dengan menganalisa suatu objek yang diteliti oleh peneliti

²³ 'Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Bandung: Alfabeta, 2018), 333.'

yakni pesan dakwah tematik ustadz Ari Wibowo dan setelahnya ditarik kesimpulan yang sifatnya khusus.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdapat lima pembahasan yang terdiri dari lima bab dengan penjelasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, digunakan sebagai subyek penelitian untuk hasil dari penelitian. Pada bab ini berisikan pesan dakwah tematik ustadz Ari Wibowo.

Bab III Deskripsi Objek Penelitian, hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan meliputi Gambaran umum Letak Geografis masjid Ad-Du'a di kota Bandar Lampung, sejarah berdirinya, Profil, Visi dan Misi, Sarana dan Prasarana.

Bab IV Analisis Data, mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan tentang Pesan Dakwah Tematik Ustadz Ari Wibowo di Masjid Ad-Du'a kota Bandar Lampung.

Bab V Penutup, berisi mengenai penutup yang terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan berisi seluruh hasil penelitian yang telah selesai diteliti dan rekomendasi berisi mengenai saran untuk penelitian yangselanjutnya.

BAB II

PESAN DAKWAH DAN KAJIAN RUTIN

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan dakwah atau disebut juga sebagai materi dakwah (*maddah*) adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'`i kepada mad'`u.¹ Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, "isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah."² Dalam hal ini, pesan dakwah tidak hanya berupa lisan saja, tetapi segala bentuk pesan yang disampaikan da'`i kepada mad'`u baik berupa lisan, tulisan, dan perbuatan dapat disebut sebagai pesan dakwah dengan tujuan memberikan pemahaman dan perubahan perilaku pada mad'`u.

Isi pesan atau materi yang disampaikan dalam proses kegiatan dakwah adalah berupa ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'`an dan Hadist. Para ulama ushul fiqh dan lainnya sepakat bahwa Al Quran itu merupakan sumber utama hukum Islam yang diturunkan Allah SWT dan wajib diamalkan. Seorang mujtahid tidak dibenarkan menjadikan dalil lain sebagai hujjah sebelum membahas dan meneliti ayat-ayat Al-Quran.³ Sedangkan segala hal yang berkenaan dengan Nabi

¹ 'Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987). 8.'

² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009). (Jakarta: Kencana, 2009), 318

³ Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). 40

Muhammad SAW yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya dinamakan hadist.⁴

Al-Qur'an dan hadist merupakan sumber dari pesan dakwah atau materi yang disampaikan dalam proses kegiatan dakwah. Al-Qur'an dan hadist merupakan pedoman bagi setiap muslim dalam menjalani kehidupannya dan menjadi solusi atas semua permasalahan. Termasuk permasalahan kehidupan yang dengannya kehadiran da'i sebagai penyeru untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan apa yang ada dalam AlQur'an dan Hadist.

Pesan dakwah tidak cukup dengan memperhatikan *timing* dan *placing*, tetapi harus mampu mengidentifikasi isi pesan dakwah yang akan menentukan jenis pesan apa yang disampaikan.⁵ Karena meskipun waktu dan tempat yang sesuai tetapi pesan yang disampaikan tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh mad'u maka hal itu tidaklah cukup. Oleh sebab itu, pemahaman tentang sifat mad'u dan pesan dakwah akan dapat menentukan metode dan jenis media yang akan digunakan da'i. Pembagian pesan dapat dilihat menurut pesan itu sendiri atau dengan mengikuti proses berpikir manusia. Dalam hal ini organisasi pesan dapat meliputi urutan:

- a. Urutan deduktif ialah urutan yang dimulai dengan penyajian gagasan utama, kemudian memperjelas

⁴ Aziz, *Ilmu Dakwah*, 321.

⁵ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010). 99.

- dengan keterangan penunjang, menyimpulkan, dan disertai bukti.
- b. Urutan Kronologis adalah Suatu pesan disusun berdasarkan urutan waktu terjadinya peristiwa.
 - c. Urutan Logis adalah suatu pesan yang disusun berdasarkan sebab akibat atau akibat sebab.
 - d. Urutan Spesial ialah suatu pesan yang disusun berdasarkan tempat, pesan ini akan berkaitan langsung dengan subjek geografis keadaan fisik lokasi.
 - e. Urutan Tipikal merupakan suatu pesan yang diurutkan berdasarkan topik pembicaraan klasifikasinya dari yang penting ke yang kurang penting dari yang mudah ke yang sukar, dari yang kenal kepada yang asing.⁶

2. Unsur-unsur Dakwah

a. Da'i

Subjek dakwah (da'i atau *communicator*). Subjek dakwah adalah pelaku dakwah. artinya adalah orang yang melakukan aktivitas dakwah. Pada dasarnya, semua pribadi Muslim berperan secara otomatis sebagai juru dakwah. Secara umum da'i dapat dilakukan oleh setiap Muslim atau Muslimah yang mukallaf (dewasa) dimana kewajiban dakwah merupakan suatu yang melekat tidak terpisahkan dari misinya sebagai penganut Islam, sesuai dengan perintah. Kemudian secara khusus adalah mereka yang mengambil keahlian khusus dalam bidang

⁶ *Ibid.*,100.

agama Islam, yang dikenal dengan panggilan ulama⁷

b. Mad'u

Objek dakwah atau Mad'u adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah, baik secara individu, kelompok, baik yang beragama Islam maupun tidak, dengan kata lain manusia keseluruhan. Objek dakwah juga merupakan seluruh umat manusia dari segala usia, lintas profesi, suku, bangsa, ras, dan golongan. Penentuan klasifikasi dakwah dilakukan untuk dapat menentukan tema dan metode dakwah yang relevan dengan kondisi objek dakwah.⁸

c. Maddah

Materi dakwah (*Madah Ad-Da'wah, Messege*). Materi dakwah adalah isi dari pesan-pesan dakwah Islam. Pesan atau materi dakwah harus mempertimbangkan situasi dan kondisi mad'u sebagai penerima dakwah. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan sesuai dengan kondisi sasaran objek dakwah, akan dapat diterima dengan baik oleh mad'u.⁹ materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga pokok yaitu:

1) Masalah Aqidah

Iman merupakan esensi dalam ajaran Islam. Iman juga erat kaitannya dengan akal

⁷ Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, 77.

⁸ A. Karim Zaidan, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Media Dakwah, 1979). 69.

⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Paragonatama Jaya, 2013). 88.

dan wahyu.¹⁰ Akidah meliputi rukun iman, yaitu iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab, iman kepada rasul, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada qadla dan qadar. Aspek akidah akan membentuk moral (akhlak) manusia. Orang yang memiliki iman yang benar yang terdiri dari amal saleh akan melakukan perbuatan yang baik dan menghindari perbuatan yang tidak baik. Posisi iman inilah yang berkaitan dengan dakwah Islam dimana amr ma'ruf nahi munkar dikembangkan yang kemudian menjadi tujuan utama dari suatu proses dakwah.¹¹ Iman menjadi modal yang harus dimiliki oleh da'i karena tentu terdapat rintangan dalam proses penyampaian dakwah, adanya keimanan inilah yang menjadikan seseorang bertahan dan tetap berlanjut untuk menyampaikan amr ma'ruf nahi munkar.

2) Masalah syariah

Hukum atau syariah sering disebut juga sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dan hokum-hukumnya. Pelaksanaan syariah merupakan sumber yang melahirkan peradaban islam, yang melestarikan dan melindunginya dalam sejarah. Syariah yang menjadi kekuatan

¹⁰ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009).25.

¹¹ *Ibid.*,26.

peradaban di kalangan kaum muslimin. Pesan syariah meliputi, membaca Al-Qur'an, sedekah, umrah, zakat, puasa dan haji. Syar'ī dalam islam adalah hubungan erat dengan amal (lahir) nyata dalam rangka mentaati semua peraturan atau hokum Allah guna mengatur hubungan antar manusia dengan tuhanNya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia yakni meliputi:

- a) Ibadah, Thahara (bersuci) adalah merupakan keadaan yang terjadi sebagai akibat hilangnya hadas atau kotoran.
- b) Shalat, suatu ibadah yang mengandung perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.
- c) Zakat adalah ibadah maliyah yang diperuntukan memenuhi kebutuhan pokok orang-orang yang membutuhkan (miskin).
- d) Puasa adalah suatu ibadah yang diperintahkan Allah yang dilaksanakan dengan cara menahan makan dan minum serta hubungan seksual dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari.
- e) Haji, adalah perjalanan mengunjungi ke ka'bah untuk malakukan ibadah tawaf, sa'i, wukuf dan manasik-manasik lain untuk memenuhi panggilan.¹²

¹² dkk. Rahman Tinongan, *Fiqh Ibadah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997).

3) Masalah akhlak

Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa arab, jamak dari khuluqun yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Kalimatkalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dengan perkataan khuluqun, yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan khaliq yang berarti pencipta, dan makhluk yang berarti diciptakan. Sedangkan secara termenologi masalah akhlak berkairan dengan masalah tabiat atau kondisi temperature batin yang mempengaruhi perilaku manusia. Ilmu akhlak bagi Al-farabi, tidak lain dari bahasaan tentang keutamaan-keutamaan yang dapat menyampaikan manusia kepada tujuan hidupnya yang tertinggi, yaitu kebahagiaan, dan tentang berbagai kejahatan atau kekurangan yang dapat merintangangi, usaha pencapaian tujuan tersebut.¹³

Iman adalah aqidah, islam merupakan syar'î, ihsan ialah akhlak. Terhadap ketiga pokok ajaran islam ini ada beberapa pendapat ulama antara lain: Ketiga komponen ini diletakkan secara hirarki. Artinya mula-mula orang harus memperteguhkan aqidah, lalu menjalankan syariat, kemudian menyempurnakan akhlak. Pada posisi puncak inilah maksud diutusny Nabi SAW, yakni menyempurnakan akhlak.

¹³ Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2009).(Jakarta: Kencana, 2009), 24.

Dengan asumsi ini, maka untuk mengarahkan seseorang menjadi baik, pendakwah harus memperkuat imannya terlebih dahulu. Jika imannya telah teguh, barulah ia mengajarkan cara-cara menjalankan agama. Jika dapat menjalankan dengan benar, pendakwah berusaha membersihkan hatinya.

Dengan hati yang bersih, ia akan merasa hidupnya dipantau oleh Allah SWT sehingga berakhlak mulia dan menjauhi segala maksiat. Ketiganya diletakan secara sejajar. Maksudnya, aqidah yang bertempat di akal, syariat dijalankan anggota tubuh, dan akhlak berada dihati. Pendakwah mengajarkan bahwa menjalankan shalat harus dengan pikiran yang yakni, mematuhi syarat dan rukunya, serta hati yang ikhlas. Banyak umat islam yang menjalankan agamanya dengan keimanan yang tipis serta hati yang kurang bersih, sehingga tidak menghasilkan akhlak yang terpuji.¹⁴ Salah satu factor yang sangat penting dalam penyampaian dakwah adalah tujuan dakwah, tujuan dakwah adalah merumuskan kepada suatu tindakan dalam pelaksanaan dakwah. Dakwah merupakan proses penyampaian mengajak, menyerukan, serta menarik perhatian manusia ke jalan Allah SWT untuk

melaksanakan perintahnya dn menjauhi larangannya dalam upaya mencapai

¹⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta:Kencana Perdana Media Grup, 2009), 337

kebahagian di dunia maupun di akhirat.¹⁵ Menurut Abdul Rosyad Saleh tujuan utama dakwah adalah nilai atau hasil akhir yang ingin dicapai atau diperoleh keseluruhan tindakan dakwah. Untuk mencapai tujuan inilah maka rencana dan tindakan dakwah harus ditunjukkan dan diarahkan. Dakwah dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan, dan sudah termasuk dalam pengertian dakwah itu sendiri, dan tujuan dakwah merupakan salah satu factor yang sangat penting dalam proses dakwah. Tujuan dakwah itu sendiri:

a. Tujuan Jangka Pendek

Dalam tujuan jangka pendek kegiatan dakwah itu untuk memberikan pemaahaman tentang Islam kepada masyarakat sasaran dakwah itu. Dengan adanya pemahaman masyarakat tentang Islam maka masyarakat akan terhindar dari sikap dan perbuatan yang mungkar dan jahat.

b. Tujuan Jangka Panjang

Dakwah diadakan untuk perubahan sikap masyarakat, sikap yang dimaksud adalah perilaku-perilaku yang tidak terpuji bagi masyarakat yang tergolong kepada kemaksiatan yang tentunya membawa kepada kemudharatan

¹⁵ Hassanudin, *Tinjauan Aspek Dalam Berdakwah Di Indonesia* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2006).33

dan mengganggu ketentraman masyarakat lingkungannya.¹⁶

Dua tujuan diatas secara jelas telah tergambar di dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “*Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar.111) Mereka itulah orang-orang yang beruntung*”. (Q.S Ali-Imran: 104)

Tujuan dakwah menurut M.Natsir:

- 1) Memanggil kita kepada syariat, untuk memecahkan persoalan hidup perorangan dan persoalan berumah tangga, berjamaahbermasyarakat, berbangsa-bangsa, bersuku-suku, bernegara dan berantar Negara.
- 2) Memanggil kita kepada tujuan hidup yang hakiki, yakni menyembah Allah.
- 3) Memanggil kita kepada fungsi hidup sebagai hamba Allah di atas dunia

¹⁶ riska puspita, *Analisis Wacana Teks Dakwah Dalam Program Religi Titian Rohani Di Radio Andalas 102.7 Fm* (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2022).37

yang terbentang luas ini, berisikan berbagai jenis manusia, bermacam pola pendirian dan kepercayaan, yakni fungsi sebagai syuhada ala anas menjadi pelopor dan pengawas bagi umat manusia. Demikianlah, kita hidup mempunyai fungsi dan tujuan yang tertentu.

d. Tariqah

Untuk mendukung kegiatan dakwah, perlu di terapkan metode yang tepat agar hasilnya maksimal. Metode-metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai da'i untuk menyampaikan ajaran materi dakwah. Metode-metode dakwah meliputi:

1. Bi Al-Hikmah

Kata hikmah sering kali diterjemahkan dalam pengertian bijaksana, yaitu pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan apa yang didakwahkan atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, konflik, maupun raasa tertekan.¹⁷

Menurut Syaikh Nawawi Al-Bantani dalam Tafsir Al-Munir bahwa Al-Hikmah adalah Al-Hujjuh Al-Qah'iyyah Al-Mufidah li Al-'Aqaid Al-Yaqiniyyah artinya Hikmah adalah dalil-dalil (argumentasi) yang qath'i

¹⁷ *Ibid.*, 153.

dan berfaedah bagi kaedah-kaedah keyakinan.¹⁸

Menurut Sa'id Bin Ali Bin Wakif Al-Qahthani, bahwa Al-Hikmah mempunyai arti secara bahasa yaitu adil, ilmu sabar, memperbaiki, pengetahuan. Sedangkan secara istilah adalah valid, mengetahui yang benar dan mengamalkannya, meletakkan sesuatu pada tempatnya, menjawab dengan tegas dan tepat¹⁹

2. Mau'izah Hasanah

Mau'izah Hasanah atau nasihat yang baik yaitu meemberikan nasihat kepada orang lain dengan cara yang baik, yaitu dengan petunjuk-petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik, dapat diterima, berkenan di hati, menyentuh perasaan, lurus dipikiran, menghindari sikap kasar, dan tidak mencari atau menyebut kesalahan audiens sehingga pihak objek dakwah dengan sadar ikhlas dapat mengikuti ajaran yang disampaikan oleh da'i atau subjek dakwah²⁰

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa seorang da'i yang berperan sebagai subjek dakwah harus mampu menyesuaikan serta dapat mengarahkan mad'u atau objek dakwah sesuai dengan pesan dakwah yang disampaikan dan sesuai dengan ruang lingkup pengalaman dari mad'u agar tujuan dari dakwahnya dapat tercapai sebagai

¹⁸ *Ibid.*, 98.

¹⁹ *Ibid.*, 99.

²⁰ *Ibid.*, 99-100.

usaha untuk mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

3. Mujadalah

Mujadalah merupakan cara terakhir yang digunakan untuk berdakwah jika dua cara terakhir yang digunakan untuk orang-orang yang taraf berfikirnya cukup maju dan kritis seperti ahli kitab yang memang telah memiliki bekal keagamaan dari para utusan sebelumnya²¹

4. Wasilah

Media dakwah (*Washilah Ad-Dakwah, Media, Chanel*). Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada objek dakwah atau penerima dakwah. Hamzah Ya'qub membagi media dakwah itu menjadi lima:

1. Lisan yaitu media dakwah yang menggunakan lidah dan suara. Media ini berbentuk pidato, nasihat, ceramah, dan sebagainya.
2. Tulisan berupa buku, majalah, Al-Qur'an, dan lain-lain.
3. Lukisan berupa gambar, karikatur, dan sebagainya.
4. Audiovisual yaitu alat dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, bisa berbentuk televisi, slide, hp, internet, dan sebagainya.

²¹ *Ibid.*, 100.

5. Akhlak yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam, yang dinikmati dan didengar oleh mad'u.²²

5. Atsar

Efek dakwah dapat disebut juga dengan *feedback* (umpan balik). Dalam bahasa sederhananya adalah reaksi dakwah yang ditimbulkan oleh aksi dakwah. Menurut Jalaludin Rahmat ada beberapa efek yang dapat terjadi pada tatanan yaitu:

a. Efek Kognitif

Efek kognitif yaitu terjadi jika perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan diresapi oleh mad'u. efek ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, atau informasi.

b. Efek Afektif

Efek afektif yaitu timbul jika ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci, yaitu meliputi segala yang berkaitan dengan emosi, sikap, serta nilai.

c. Efek Behavioral

Efek behavioral adalah merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola Tindakan, kegiatan, atau kebiasaan tindakan berperilaku.²³

²² Ilahi, *Komunikasi Dakwah* 20

²³ Onong Uchjana Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). 13.

Dari penjelasan efek dakwah di atas dapat disimpulkan bahwa dakwah memiliki efek yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan manusia yakni dapat merubah seseorang menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

3. Jenis-Jenis Pesan Dakwah

a. Ayat-ayat Al-Qur'an

Qur'an adalah wahyu penyempurna. Seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT. kepada nabi-nabi terdahulu termaktub dan teringkas dalam Al-Qur'an. Dengan mempelajari Al-Qur'an, seseorang dapat mengetahui kandungan Kitab Taurat, Kitab Zabur, Kitab Injil, Shahifah (lembaran wahyu) Nabi Nuh a.s, Shahifah Nabi Ibrahim a.s, Shahifah Nabi Musa a.s, dan Shahifah yang lain. Al-Qur'an merupakan landasan utama bagi para pendakwah, karena ayat-ayat suci Al-Qur'an merupakan penguat dari apa yang kita sampaikan. Selain itu, nilai-nilai yang terdapat di dalam ayat suci Al-Quran merupakan nilai yang tertinggi yang ditetapkan oleh Allah Swt.²⁴

b. Hadist Nabi SAW

Menurut Ibn Manzur, hadis berasal dari bahasa Arab, yaitu berasal dari kata Al-hadits, jamaknya: Al-hadits Al-haditsan dan Al-hudtsan. Secara etimologis, kata ini memiliki banyak arti, diantaranya: Al-jadid (yang baru), lawan dari al-

²⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 318.

qodim (yang lama), dan al-khobaryang berarti kabar atau berita. Sedangkan secara terminologis para ulama hadis mendefenisikan hadis sebagai berikut: “segala sesuatu yang di beritakan dari nabi SAW. Baik berupa sabda, perbuatan, taqrir, sifa-sifat maupun hal ihwal Nabi. Al-Quran dan Al-Hadis bagi umat muslim sudah dianggap jelas akan nilai-nilai kebenarannya karena sumber dan tujuannya sudah sangat jelas, Al-Quran berasal dari Allah dan Al-Hadis dari nabi Muhammad SAW. Al-hadis juga merupakan pedoman hidup yang harus diikuti oleh segenap umat Islam. Oleh karena itu wajib bagi seorang pendakwah selain belajar Al-Quran dia juga harus belajar hadis. Hal yang paling terpenting bagi pendakwah harus bisa mengetahui yang namanya hadis palsu, karena hadis-hadis yang disampaikan kepada para jamaah haruslah hadis-hadis yang shohih, dan tarbukti akan kebenarannya karena sangatlah berbahaya bagi para pendakwah jika ia berdakwah menggunakan hadis palsu.²⁵

c. Pendapat para Sahabat Nabi SAW

Orang yang hidup semasa dengan Nabi SAW, pernah bertemu dan beriman kepadanya adalah sahabat Nabi SAW. Pendapat sahabat Nabi SAW memiliki nilai tinggi, karena kedekatan mereka dengan Nabi SAW dan proses belajarnya yang langsung dari beliau. Diantara para sahabat Nabi SAW, ada yang termasuk sahabat senior (kibar ash-shahabah) dan sahabat

²⁵ *Ibid.*, 320.

junior (shigar ash-shahabah). Sahabat senior diukur dari waktu masuk Islam, perjuangan, dan kedekatannya dengan Nabi SAW. Hampir semua perkataan sahabat dalam kitab-kitab hadits berasal dari sahabat senior.²⁶

d. Pendapat Para Ulama

Ulama secara harfiah berarti orang yang memiliki ilmu dan dipandang sebagai pemuka agama untuk membimbing umat Islam. Namun, dalam hal untuk dijadikan pesan dalam berdakwah, ulama disini dilihat dari segi ketaatannya dalam mendalami dan menjalankan ajaran-ajaran Islam yang beliau tahu, berpegang pada Al-Qur'an dan Hadist.²⁷

e. Hasil Penelitian Ilmiah

Penelitian ilmiah sangat membantu dalam pembuktian suatu kejadian yang masih kabur dalam pemikiran masyarakat sehingga dengan adanya penelitian orang-orang akan lebih mudah mencerna pesan dari suatu kejadian tersebut jika dibantu dengan hasil penelitian ilmiah. Terbukti dengan banyaknya para pakar non-muslim yang menyatakan al-Qur'an adalah kitab yang sangat sempurna informasinya setelah mereka menemukan bukti-bukti dengan menggunakan metode penelitian. Sifat dari hasil penelitian ilmiah adalah relatif dan reflektif. Relatif, karena nilai kebenarannya dapat berubah. Reflektif karena ia mencerminkan realitasnya. Hasil penelitian biasa berubah oleh penelitian

²⁶ *Ibid.*, 322.

²⁷ *Ibid.*, 324

berikutnya atau penelitian dalam medan yang berbeda.²⁸

f. Kisah dan Pengalaman Teladan

Pengalaman adalah guru yang paling berharga *experience is the best teacher*, maka dengan pengalaman dapat menjadikan seseorang berintropeksi terhadap tingkah laku maupun apa yang terjadi padanya. Selain itu, menanamkan pendidikan akhlakul karimah dari keterangan kisah kisah yang baik itu dapat meresap ke dalam nurani dengan mudah dan baik secara mendidik dalam meneladani perbuatan baik dan menghindari dari perbuatan buruk.²⁹

g. Berita dan Peristiwa

Berita menurut istilah „ilmu al-Balaghah dapat berarti benar atau dusta. Berita dikatakan benar apabila sesuai dengan fakta. Jika tidak sesuai, disebut berita bohong. Hanya berita yang diyakini kebenarannya yang patut dijadikan pesan dakwah.

h. Karya sastra

Pesan dakwah kadang kala perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu sehingga lebih indah dan menarik. Karya sastra ini dapat berupa syair, puisi, pantun, nasyid atau lagu, dan sebagainya. Tidak sedikit para pendakwah yang menyisipkan karya sastra dalam pesan dakwahnya. Hampir setiap karya sastra memuat pesan-pesan bijak.

²⁸ *Ibid.*, 326

²⁹ *Ibid.*, 326

i. Karya seni

Karya seni juga memuat nilai keindahan yang tinggi. Karya seni banyak menggunakan komunikasi verbal (diperlihatkan). Pesan dakwah jenis ini mengacu pada lambang yang terbuka untuk ditafsirkan oleh siapa pun. Jadi, bersifat subjektif.

4. Karakteristik Pesan Dakwah

Karakteristik pesan dakwah adalah keaslian, maksudnya adalah pesan dakwah Islam harus benar-benar dari Allah SWT. Dakwah mengajarkan kerasionalan ajaran Islam. Buktinya adalah adanya ajaran keseimbangan (al-mizan), yang didefinisikan sebagai posisi tengah-tengah di antara dua kecenderungan.

Karakteristik pesan dakwah yang lainnya adalah umum, yang berarti meliputi seluruh bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang dapat diterima oleh seluruh manusia. Ajaran Islam telah mengatur hal-hal yang paling kecil hingga hal yang paling besar dalam kehidupan manusia. Seluruh perintah Islam jika menemui kesulitan dalam pelaksanaannya dapat ditoleransi dan diberi keringanan. Dengan demikian, tujuh karakteristik pesan dakwah adalah keasliannya dari Allah SWT, mudah, lengkap, seimbang, universal, masuk akal, dan membawa kebaikan.³⁰ Karakteristik pesan dakwah dibagi menjadi 7, yakni :

a. Orisinal dari Allah SWT, yakni pesan dakwah islam yang benar-benar dari Allah SWT. Allah

³⁰ *Ibid.*, 340.

SWT telah menurunkan wahyu melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya nabi Muhammad SAW mendakwahkan wahyu tersebut untuk membimbing manusia menuju jalan yang benar.

- b. Mudah, yakni semua perintah islam bias ditoleransi dan diberi keringanan jika menemui kesulitan dalam pelaksanaannya.
- c. Lengkap, yakni ajaran islam mengatur kehidupan manusia dari hal yang paling kecil hingga hal yang paling besar.
- d. Seimbang, ketika ada manusia yang di liputi nafsu keserakahan, pasti ada manusia yang tertindas, dan islam mengatur hal ini dengan kewajiban zakat.
- e. Universal, yaitu mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang diterima oleh manusia yang beradab.
- f. Masuk akal, yakni semua yang diajarkan dalam islam dapat diterima oleh akal.
- g. Membawa kebaikan, yakni islam mengajarkan kesetaraan manusia tanpa membedakan ras, warna kulit, kerja keras, dan yang lainnya.³¹

B. Kajian Rutin

1. Pengertian Kajian Rutin

Berdasarkan Kamus Bahasa Indonesia, kajian berasal berasal dari kata “kaji” yang berarti pelajaran terutama dalam hal keagamaan.³² Dan

³¹ Jamaludin Kafi, *Psikologi Dakwah* (Surabaya: Indah, 1997). 35

³² Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Abditama, 2001).215

menurut Kamus Ilmiah Populer, kajian bermakna telaah, mempelajari dan analisa.³³ Kajian adalah hasil dari mengkaji sesuatu. Kajian berasal dari kata Kaji yang berarti penyelidikan tentang sesuatu. Apabila seseorang mengkaji sesuatu berarti seseorang tersebut belajar / mempelajari / memeriksa / menyelidiki akan suatu hal yang akan menghasilkan suatu Kajian. Proses yang dilakukan saat mengkaji sesuatu adalah disebut sebagai Pengkajian. Sedangkan rutin bermakna sehari-hari atau kebiasaan.³⁴ Maka kajian rutin dapat diartikan telaah dalam hal keagamaan yang dilakukan dalam waktu kebiasaan tertentu.

Kajian rutin biasanya adalah kegiatan yang mengkaji atau mempelajari tentang agama islam. Kajian islam didefinisikan sebagai kajian yang sistematis dan terpadu untuk mengetahui, memahami dan menganalisis secara mendalam hal-hal yang berkaitan dengan agama islam, pokok-pokok ajaran islam, Sejarah islam maupun realitas pelaksanaan dalam kehidupan.³⁵

Secara Terminologi (Istilah) Kajian Islam atau di Barat terkenal dengan istilah *Islamic Studies* adalah usaha mendasar dan sistematis untuk mengetahui dan memahami serta membahas secara mendalam seluk beluk yang berhubungan dengan agama Islam, baik ajaran-ajarannya, maupun praktek-praktek pelaksanaannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari sepanjang sejarah. Pengertian

³³ Pius Partanto dan M Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 2001).301

³⁴ Ibid, 690.

³⁵ Tim Penulis IAIN Sunan Ampel, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Presss, 2002).1

Studi Islam menurut Muhammad Nur Hakim kegunaan istilah Studi Islam bertujuan untuk mengungkapkan beberapa maksud, yaitu :

- a. Studi Islam yang dikonotasikan dengan aktivitas-aktivitas dan program-program pengkajian dan penelitian terhadap agama sebagai objeknya.
- b. Studi islam yang dikonotasikan dengan materi, subjek, bidang, dan kurikulum atas semua kajian islam.
- c. Studi islam yang dikonotasikan dengan intitusi-institusi pengkajian islam, baik dilakukan secara formal seperti perguruan tinggi maupun yang non formal seperti forum-forum dan halaqoh-halaqoh.³⁶

Kata kaji juga dapat diberikan awalan pe- dan akhiran -an menjadi pengajian yang berarti pula mengkaji islam. Jadi kajian islam dapat disamakan dengan pengajian yaitu pengajarn agama melalui dakwah mengenai ulasan agama.³⁷

Pengajian rutin adalah suatu kegiatan untuk mendalami ajaran agama islam dari segi kehidupan Masyarakat. Pengajian juga sering dinamakan dakwah Islamiyah, karena salah satu upaya dalam berdakwah islamiyah adalah melalui pengajian, dakwah Islamiyah diusahakan untuk terwujudnya ajaran agama dalam semua segi

³⁶ Khoriyah, *Memahami Metodologi Studi Islam (Suatu Konsep Tentang Seluk Beluk Pemahaman Ajaran Islam Studi Islam Dan Isu-Isu Kontemporer Dalam Studi Islam* (Yogyakarta: Teras, 2013).19

³⁷ Dewan Redaksi Ensiklopedia, *Ensiklopedia Islam* (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeven, 1997).120

kehidupan.³⁸ Sebagaimana disebutkan bahwa pengajian adalah suatu wadah yang mempunyai tujuan untuk membentuk agar lebih baik dan berbudi luhur. Jadi berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengajian merupakan bentuk Islamiyah untuk mengajarkan agama Islam bagi kehidupan Masyarakat.

2. Fungsi Kajian Rutin

Menyadari pentingnya pengajian bagi komunitas Islam tentu tidak diragukan lagi. Dengan memperhatikan perkembangan dan eksistensi pengajian atau majelis taklim maka pengajian sebagai lembaga non formal, dan merupakan salah satu alat bagi pelaksanaan pendidikan dalam rangka dakwah Islamiyah. Adapun fungsi pengajian sebagai berikut:

- a. Fungsi keagamaan yakni membina dan mengembangkan ajaran Islam dalam rangka membentuk masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
- b. Tempat untuk mendorong agar lahir kesadaran dan pengamalan yang mensejahterakan hidup rumah tangga.
- c. Menghidupkan dan membina kebudayaan yang sesuai dengan ajaran Islam.

³⁸ Siti Nur Khamadah, "Pengaruh Mengikuti Pengajian An-Nasikhstul Islamiah Terhadap Peningkatan Silaturahmi Jama'ahnya Di Kabupaten Kebumen," (Skripsi IAIN Wali Songo, 2008), 63.

- d. Fungsi pertahanan bangsa yakni menjadi wahana pencerahan umat dan kehidupan beragama, bermasyarakat dan berbangsa.³⁹

3. Isi Pesan Dakwah

a. Materi Dakwah

Materi dakwah (maddah ad da'wah) adalah pesan-pesan dakwah Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam Kitabullah maupun Sunnah Rasul-Nya. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada objek dakwah adalah pesan-pesan yang berisi ajaran Islam. Meliputi bidang akidah, syariah (ibadah dan muamalah) dan akhlak. Semua materi dakwah ini bersumber pada Alqur'an, As-Sunnah Rasulullah Saw, hasil ijtihad ulama, sejarah peradaban Islam.⁴⁰ Dalam istilah komunikasi, materi dakwah atau Maddah Ad-Da'wah disebut dengan istilah *message* (pesan). Menurut Asmuni Syukir, materi dakwah dikelompokkan ke dalam tiga kelompok yaitu:

a) Akidah

Akidah adalah pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini oleh setiap umat Islam berdasarkan dalil aqli dan naqli (nash dan akal). Akidah disebut tauhid dan merupakan inti dari kepercayaan. Tauhid adalah inti kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam Islam,

³⁹ Tutty Alawiyah, *Strategi Dakwah Dilingkungan Majelis Taklim* (Bandung: Mirza, 1997). 76

⁴⁰ Wahidin Saputra, 'Pengantar Ilmu Dakwah', in *PT. Rajagrafindo Persada*, 2011.

Akidah merupakan I'tiqad bathiniyyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Masalah akidah ini secara garis besar ditunjukkan oleh Rasulullah Saw, yang artinya: "Iman ialah engkau percaya kepada Allah, Malaikat-Malaikat-Nya, Kitab-Kitab-Nya, Rasul-Rasul-Nya, Hari Akhir dan percaya adanya ketentuan Allah yang baik maupun yang buruk". (HR. Muslim) Dalam bidang akidah ini bukan saja pembahasannya tertuju pada masalah-masalah yang wajib diimani, akan tetapi materi dakwah juga meliputi masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik (menyekutukan adanya Tuhan), ingkar dengan adanya Tuhan dan sebagainya. Secara istilah dapat dilihat dari pandangan tokoh berikut ini yaitu: Menurut Hasan Al Banna, akidah adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya dari hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak tercampur sedikitpun dengan keraguan.⁴¹

Menurut Al Jazairi, akidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umlah manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan dalam hati dan menolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.

Menurut Yusuf Al Qardhawi, akidah Islam bersifat sumuliyah (sempurna) karena mampu

⁴¹ Samsul Munir Amin, , *Ilmu Dakwah*, 2009.

menginterpretasikan semua masalah besar dalam wujud ini, tidak pernah membagi manusia diantara dua Tuhan (Tuhan kebaikan dan Tuhan kejahatan) bersandar pada akal, hati dan kelengkapan manusia lainnya. Berdasarkan pendapat para tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa akidah yang benar yaitu akidah yang dapat dipahami oleh akal sehat dan diterima oleh hati karena sesuai dengan fitrah manusia. Alat ukur akidah seseorang adalah hati. Tentu yang dapat mengukur hati adalah dirinya sendiri. Ruang lingkup kajian akidah berkaitan erat dengan rukun iman, yaitu:

1) Iman kepada Allah

Iman kepada Allah adalah keyakinan yang kuat tentang keberadaan Allah, Rabb yang disifati dengan semua sifat kesempurnaan dan sifat kemuliaan, satu-satunya Rabb yang berhak diibadahi, dan hati merasa tentram dengannya, suatu ketentraman dari berbagai pengaruhnya yang terlihat dalam perilaku manusia, komitmennya, dalam menjalankan perintah-perintah Allah, dan menjauhi segala larangan-Nya. Iman kepada Allah adalah asas dan inti akidah Islamiyah. Jadi, akidah adalah pokok dan semua rukun-rukun akidah dihubungkan kepadanya atau mengikutinya.

2) Iman kepada Malaikat Allah

Iman kepada malaikat adalah mengimani keberadaan mereka dengan keimanan yang kuat, tidak tergoyahkan oleh keraguan dan

kebimbangan. Allah SWT berfirman dalam Alqur'an Surat Al Baqarah: 285

3) Iman kepada Kitab-Kitab Allah

Rukun Iman yang ketiga adalah iman kepada kitab-kitab Allah yang telah diturunkan kepada para Rasul-Nya. Sumber pengetahuan dalam hal ini adalah Alqur'an. Dalam kitab suci Alqur'an disebutkan ada tiga kitab suci yang lain, yaitu Kitab Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa, Kitab Zabur yang diturunkan kepada Nabi Daud dan Kitab Injil yang diturunkan kepada Nabi Isa.

4) Iman kepada Rasul-Rasul Allah

Beriman kepada Rasul-Rasul Allah termasuk dalam rukun iman keempat. Dalam Alqur'an Surat An Nisa: 165 Allah SWT menyatakan bahwa tidak semua para Rasul itu disebutkan Allah kepada Nabi Muhammad Saw. Dan hanya 25 Nabi dan rasul yang disebutkan namanya dalam Alqur'an yang wajib diketahui dan diimani. Lima orang Nabi di antara mendapat gelar Ulul Azmi yaitu Nabi Nuh, Nabi Ibrahim, Nabi Musa, Nabi Isa dan Nabi Muhammad Saw. Gelar ini diberikan kepada mereka sebagai pertanda bahwa mereka adalah pejuang-pejuang agung, memiliki semangat dan himmah yang tinggi serta kesabaran dalam berdakwah.

5) Iman kepada Hari Akhir

Dalam Alqur'an sering dijumpai ayat-ayat yang menyebutkan tentang Iman kepada Hari kepada 22 Allah berarti juga beriman kepada kebenaran firman-Nya, yakni Alquran yang menjelaskan kepada manusia tentang adanya janji Allah kepada orang-orang yang berbuat baik dan orang-orang yang berbuat jahat dengan balasan nanti di akherat.

6) Iman kepada Qadha dan Qadar

Yang dimaksud dengan qadha dan qadar adalah kehendak Allah yang azali menciptakan sesuatu dalam bentuk tertentu (qadha) kemudian Allah SWT menjadikannya dalam wujud nyata yang kongkrit sesuai dengan kehendak yang azali itu (qadar). Sebagian ulama mengatakan sebaliknya, qadar ialah ketentuan Allah dalam azali dan qadha adalah pelaksanaannya dalam kenyataannya.

b) Syariah

Secara bahasa, syariah artinya peraturan atau undang-undang. Sedangkan secara istilah, syariah adalah hukum-hukum yang ditetapkan Allah SWT untuk mengatur manusia baik dalam hubungannya dengan Allah SWT, dengan sesama manusia, dengan alam semesta dan dengan makhluk ciptaan lainnya. Syariah ditetapkan oleh Allah untuk kaum muslimin,

baik yang dimuat dalam Alqur'an maupun dalam Sunnah Rasul.⁴²

Hal ini dijelaskan dalam Sabda Nabi Muhammad SAW yang artinya: “ Islam adalah bahwasannya engkau menyembah kepada Allah SWT dan janganlah kau mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, mengerjakan shalat, membayar zakat-zakat yang wajib, berpuasa pada bulan Ramadhan dan menunaikan ibadah Haji di Mekkah (Baitullah). (HR. Muslim)

Hadits tersebut mencerminkan hubungan antara manusia dengan Allah SWT. Artinya masalah-masalah yang berhubungan dengan syariah tidak hanya ibadah kepada kepada Allah, akan tetapi masalah-masalah yang berkaitan dengan pergaulan hidup antar sesama manusia juga diperlukan. Misalnya, hukum jual beli, berumah tangga, bertetangga, warisan, kepemimpinan dan amal-amal shalih lainnya. Demikian juga larangan-larangan dari Allah SWT seperti meminum minuman keras, mencuri, berzina, membunuh serta masalah-masalah yang menjadi materi dakwah Islam (nahyi al-munkar).⁴³

Pengertian syariah mempunyai dua aspek hubungan yaitu hubungan antara manusia dengan Tuhan (vertikal) yang disebut ibadah, dan hubungan manusia dengan sesama manusia (horizontal) yang disebut muamalat. Sedangkan

⁴² Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, 1983.

⁴³ Zainudin, *Al Islam 1: Aqidah Dan Ibadah*, (Jakarta: Pusaka Setia,

pengertian syariah secara istilah menurut para ahli adalah:⁴⁴

Menurut Husein Nasr, syariah atau hukum Islam merupakan inti dari agama Islam sehingga seseorang dapat dikatakan sebagai muslim jika menerima hukum yang ditetapkan (legitimasi) dalam syarah sekalipun tidak mampu melaksanakan seluruh ajarannya. Menurut Yusuf Al Qardhawi, kesempurnaan syariah Islam tampak dalam menghadapi problematika dengan segenap penyelesaiannya, memandangnya dengan sebuah pandangan yang mencakup dan menyeluruh, berdasarkan tentang pengetahuan dan kondisi, hakikat, motivasi dan keinginan jiwa manusia, berdasarkan situasi dan kondisi kehidupan manusia dan aneka ragam kebutuhan maupun gejala jiwanya, serta berusaha untuk menghubungkannya dengan nilai-nilai agama dan akhlak.⁴⁵

Sedangkan pengertian syariah secara istilah menurut para ahli adalah: Menurut Husein Nasr, syariah atau hukum Islam merupakan inti dari agama Islam sehingga seseorang dapat dikatakan sebagai muslim jika menerima hukum yang ditetapkan (legitimasi) dalam syarah sekalipun tidak mampu melaksanakan seluruh ajarannya.

⁴⁴ Makbuloh Deden, *Pendidikan Agama Islam (Arah Baru Pengembangan Ilmu Dan Kepribadian Di Perguruan Tinggi)*, a (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad, 2011).

⁴⁵ Nur Hidayat, *Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015).

Menurut Yusuf Al Qardhawi, kesempurnaan syariah Islam tampak dalam menghadapi problematika dengan segenap penyelesaiannya, memandangnya dengan sebuah pandangan yang mencakup dan menyeluruh, berdasarkan tentang pengetahuan dan kondisi, hakikat, motivasi dan keinginan jiwa manusia, berdasarkan situasi dan kondisi kehidupan manusia dan aneka ragam kebutuhan maupun gejala jiwanya, serta berusaha untuk menghubungkannya dengan nilai-nilai agama dan akhlak.

dibagi menjadi dua subjek: Pertama, yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT disebut dengan ibadah, ibadah merupakan perbuatan inti yang termuat dalam rukun Islam yaitu syahadat, shalat, zakat, puasa dan haji bagi yang mampu. Kedua, yang mengatur manusia dengan manusia atau alam lainnya disebut muamalah, muamalah merupakan aplikasi dari ibadah dalam hidup bermasyarakat. Dengan analisis subjek tersebut dapat dipahami bahwa syariah bukan hanya mencakup kehidupan beragama secara pribadi, tetapi juga menyentuh aktivitas manusia secara kolektif seperti ekonomi, sosial, budaya, politik, pendidikan dan lain sebagainya. Semua itu adalah hukum-hukum Allah SWT untuk keselamatan hidup di dunia dan akherat.

Bidang syariah dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar, pandangan yang jernih, kejadian yang cermat terhadap

hujjah atau dalil-dalil dalam melihat setiap persoalan, sehingga umat tidak perpelosok ke dalam kejelekan, sementara yang diinginkan dalam dakwah adalah kebaikan. Ada beberapa fungsi syariah adalah sebagai berikut:

- a. Kehidupan manusia untuk menghantarkan manusia sebagai hamba Allah SWT yang mukhlis.
- b. Mengantarkan manusia sebagai kholifah Allah SWT untuk kesejahteraan lahir dan batin manusia.
- c. Menunjukkan kebahagiaan dunia dan akherat. Prinsip dasar utama syariah adalah menebar nilai keadilan di antara manusia. Membuat hubungan yang baik antara kepentingan individual dan sosial. Mendidik hati agar mau menerima sebuah undang-undang untuk menjadi hukum yang ditaati.

c) **Akhlaq**

Akhlaq secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu akhlaq dalam bentuk jamak, sedang mufrodnya adalah khuluq. Selanjutnya makna akhlaq secara etimologis akan dikupas lebih mendalam. Kata khuluq (bentuk mufrod dari akhlaq) ini berasal dari fi'il madhi khalaqa yang dapat mempunyai bermacam macam arti tergantung pada masdar yang digunakan. Ada beberapa kata arab seakar dengan kata al-khuluq ini dengan perbedaan makna. Karena ada persamaan akar kata, maka berbagai makna tersebut tetap saling berhubungan. Diantaranya

adalah kata al-khalq artinya ciptaan. Dalam bahasa Arab al-khalq artinya menciptakan sesuatu tanpa didahului oleh sebuah contoh atau dengan kata lain menciptakan sesuatu dari tiada. Hanyalah Allah SWT yang bisa melakukan hal ini, sehingga Allah lah yang berhak berpredikat Al-Khaliq atau Al-khallaq. Akhlak adalah sesuatu perilaku yang menggambarkan seseorang yang terdapat dalam jiwa yang baik, yang darinya keluar perbuatan yang mudah dan otomatis tanpa berfikir sebelumnya.⁴⁶

Pesan akhlak erat kaitannya dengan pesan perangai atau kebiasaan manusia, akhlak manusia dengan Tuhannya dan akhlak manusia dengan sesama manusia beserta alam semesta. Akhlak bisa berarti positif dan bisa pula negatif. Yang termasuk positif adalah akhlak yang sifatnya benar, amanah, sabar, dan sifat-sifat baik lainnya. Sedangkan yang negatif adalah akhlak yang sifatnya buruk, seperti sombong, dendam, dengki, khianat dan lain-lain. Akhlak tidak hanya berhubungan dengan Sang Khalik namun juga dengan makhluk hidup dengan manusia, orang tua, diri sendiri, keluarga, tetangga, masyarakat dan lain sebagainya. Materi akhlak diorientasikan untuk dapat menentukan baik dan buruk, akal dan qalbu berupaya untuk menemukan standar umum melalui kebiasaan masyarakat. Perkembangan zaman yang membawa pada perubahan

⁴⁶ Ahmad Daudy, *Akidah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 2005).

masyarakat perlu ditanamkan akhlak yang baik dalam setiap tindakannya.⁴⁷

Materi akhlak diorientasikan untuk dapat menentukan baik dan buruk, akal dan qalbu berupaya untuk menemukan standar umum melalui kebiasaan masyarakat. Perkembangan zaman yang membawa pada perubahan masyarakat perlu ditanamkan akhlak yang baik dalam setiap tindakannya. Ajaran akhlak dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaannya. Akhlak dalam Islam bukanlah norma ideal yang tidak dapat diimplementasikan dan bukan pula sekumpulan etika yang terlepas dari kebaikan norma sejati.⁴⁸ Dengan demikian yang menjadi materi akhlak dalam Islam adalah mengenai sifat dan kriteria perbuatan manusia serta berbagai kewajiban yang harus dipenuhinya. Karena semua manusia harus mempertanggungjawabkan setiap perbuatannya, maka Islam mengajarkan kriteria perbuatan dan kewajiban yang mendatangkan kebahagiaan, bukan siksaan.⁴⁹

Wilayah akhlak Islam memiliki cakupan luas, sama luasnya dengan perilaku dan sikap manusia. Nabi Muhammad SAW bahkan menempatkan akhlak sebagai pokok kerasulan-Nya. Melalui akal dan kalbunya, manusia mampu

⁴⁷ M. Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2006).

⁴⁸ Saerozi, *Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Penerbit Omba, 2013).

⁴⁹ Abdul Mujieb, *Kamus Istilah Fiqih* (Jakarta: Pustaka Firdaus,

memainkan perannya dalam menentukan baik dan buruknya tindakan dan sikap yang ditampilkannya. Ajaran Islam secara keseluruhan mengandung akhlak yang luhur, mencakup akhlak terhadap Tuhan, diri sendiri, sesama manusia dan alam sekitar. Pada dasarnya akhlak merupakan elemen ketiga dari ajaran Islam sebagai materi dakwah, setelah akidah dan syariah.⁵⁰

Akidah menyangkut permasalahan yang harus diimani dan diyakini oleh manusia sebagai sesuatu yang hakiki. Syariah mengenai berbagai ketentuan berbuat dalam menata hubungan baik dengan Allah dan sesama makhluk. Sementara akhlak menyangkut berbagai masalah kehidupan yang berkaitan dengan ketentuan dan ukuran baik dan buruk atau benar salahnya suatu perbuatan. Menurut Kahar Masyur ruang lingkup akhlak meliputi bagaimana seharusnya seseorang bersikap terhadap penciptaannya, terhadap sesama manusia seperti dirinya sendiri, terhadap keluarganya, serta terhadap masyarakatnya.⁵¹ Disamping itu, meliputi juga bagaimana seharusnya bersikap terhadap makhluk lain seperti malaikat, jin, iblis, hewan dan tumbuh-tumbuhan. Cakupan akhlak meliputi semua aspek kehidupan manusia sesuai dengan kedudukannya sebagai makhluk individu, makhluk sosial, makhluk penghuni dan

⁵⁰ Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).

⁵¹ Saerozi, *Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013).

memperoleh bahan kehidupannya dari alam serta sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. Dengan kata lain, akhlak meliputi: akhlak pribadi, akhlak keluarga, akhlak sosial, akhlak politik, akhlak jabatan, akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap alam.⁵²

Dalam Islam, akhlak (perilaku) manusia tidak dibatasi pada perilaku sosial, namun juga menyangkut kepada seluruh ruang lingkup kehidupan manusia.⁵³ Oleh karena itu, nilai-nilai akhlak Islam mengatur pola kehidupan manusia yang meliputi:

- a. Akhlak antara Manusia dengan Allah SWT
Seperti akhlak terhadap Tuhan. Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan baik yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Allah sebagai khalik.
- b. Akhlak terhadap Sesama Manusia.
Akhlak manusia dengan sesama manusia merupakan sikap seseorang yang baik terhadap orang lain. Sikap tersebut harus dikembangkan sebagai berikut:
 - 1) Akhlak terhadap Orang Tua Wajib hukumnya bagi umat manusia untuk menghormati kedua orang tua, berbakti, mentaatii perintahnya dan berbuat baik kepadanya.

⁵² Abdul Mujieb, *Kamus Istilah Fiqih* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008).

⁵³ M. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2008).

- 2) Akhlak terhadap Anak Dalam ajaran Islam, anak yang lahir ke dunia mempunyai hak-hak tertentu yang harus ditunaikan oleh orang tuanya, sebagai pelaksanaan tanggungjawab manusia kepada Allah SWT.
- 3) Akhlak terhadap Lingkungan Masyarakat Lingkungan masyarakat adalah lingkungan sekelompok manusia yang berada paling dekat di sekitar tempat tinggalnya. Lingkungan paling dekat ialah teman, tetangga, lingkungan sekolah, lingkungan tempat kerja, lingkungan organisasi dan jama'ah.

4. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara-cara yang dipergunakan dai untuk menyampaikan pesan dakwah atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan dakwah. Sementara itu, dalam komunikasi metode lebih dikenal dengan approach, yaitu cara-cara yang digunakan oleh seseorang komunikator untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan kata lain, pendekatan dakwah harus bertumpu pada suatu pandangan human oriented menetapkan penghargaan yang mulia pada diri manusia.⁵⁴ Hal tersebut didasari karena Islam sebagai agama keselamatan yang menebarkan rasa damai menempatkan manusia pada prioritas utama, yaitu penghargaan manusia setinggi-tingginya berdasarkan nilai ketakwaan. Jadi tidak di

⁵⁴ M. Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2006).

beda-bedakan menurut ras, suku, dan lain sebagainya. ada tiga metode yang menjadi dasar dakwah:

- a. Hikmah, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan. Hikmah merupakan kemampuan dai dalam menjelaskan doktrin-doktrin Islam serta realitas yang ada dengan argumentasi logis dan bahasa yang komunikatif. Oleh karena itu hikmah sebagai sebuah sistem yang menyatukan antara kemampuan teoritis dan praktis dalam berdakwah. Hikmah dalam dunia dakwah mempunyai posisi yang sangat penting, yaitu dapat menentukan sukses atau tidaknya dakwah. Dalam menghadapi mad'u yang beragam tingkat pendidikan, strata sosial, dan latar belakang budaya, para dai memerlukan hikmah, sehingga ajaran Islam mampu memasuki ruang hati para mad'u dengan tepat. Oleh karena itu para dai dituntut untuk mampu mengerti dan memahami sekaligus memanfaatkan latar belakangnya, sehingga ide-ide yang diterima dirasakan sebagai sesuatu yang menyentuh dan menyejukkan kalbunya.

Hikmah adalah bekal dai menuju sukses. Karunia Allah yang diberikan kepada orang yang mendapatkan hikmah juga akan berimbas kepada mad'unya, sehingga mad'u termotivasi untuk mengubah diri dan mengamalkan apa yang disampaikan dai kepada mad'u. Tidak semua

orang mampu meraih hikmah, sebab Allah hanya memberikannya untuk orang yang layak mendapatkannya. Barangsiapa yang mendapatinya, maka dia telah memperoleh karunia besar dari Allah SWT. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 269:

“Allah menganugerahkan Al Hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah)”.

Ayat tersebut mengisyaratkan betapa pentingnya menjadikan hikmah sebagai sifat dan bagian yang menyatu dalam metode dakwah dan betapa perlunya dakwah mengikuti langkah-langkah yang mengandung hikmah. Ayat tersebut menunjukkan metode dakwah praktis kepada para juru dakwah yang mengandung arti mengajak manusia kepada jalan yang benar dan mengajak manusia untuk menerima dan mengikuti petunjuk agama dan akidah yang benar.

- b. Mauidhah Hasanah, adalah dakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran Islam yang disampaikan dapat menyentuh hati mad'u. Sebagian mufasir menafsirkan mau'izhah hasanah (nasihat/ peringatan yang baik) secara global, yaitu nasihat atau peringatan Alqur'an (mawâ'izh al-Qur'ân). Demikian

pendapat Al-Fairuzabadi, AsSuyuthi, dan Al-Baghawi. Namun, As-Suyuthi dan Al-Baghawi sedikit menambahkan, dapat juga bermakna perkataan yang lembut (al-qaul arraqîq). Merinci tafsir global tersebut, para mufasir menjelaskan sifat mau'izhah hasanah sebagai suatu nasihat yang tertuju pada hati (alqalb), yang lebih bernuansa spiritual, tanpa meninggalkan karakter nasihat itu yang tertuju pada akal (al-'aql), yang bernuansa rasional. Sayyid Quthub menafsirkan mau'izhah hasanah sebagai nasihat yang masuk ke dalam hati dengan lembut (tadkhulu ilâ al-qulûb bi rifq).

AnNisaburi menafsirkan mau'izhah hasanah sebagai dalil-dalil yang memuaskan (ad-dalâ'il al-iqna'iyah), yang tersusun untuk mewujudkan pembenaran (tashdîq) berdasarkan premis-premis yang telah diterima. Al-Baidhawi dan Al-Alusi menafsirkan mau'izhah hasanah sebagai seruan-seruan yang memuaskan atau meyakinkan (al-khithâbât al-muqni'ah) dan ungkapan-ungkapan yang bermanfaat (al-'ibâr alnâfi'ah). An-Nawawi Al-Jawi menafsirkannya sebagai tanda-tanda yang bersifat zhanni (al-amârât azh-zhanniyah) dan dalil-dalil yang memuaskan. Al-Khazin menafsirkan mau'izhah hasanah dengan targhîb (memberi dorongan untuk menjalankan ketaatan) dan tarhîb (memberikan ancaman/peringatan agar meninggalkan kemaksiatan). Dari definisi di atas, Maudhah Hasanah tersebut bisa diklasifikasikan dalam beberapa bentuk: Pertama nasihat atau

petuah, kedua bimbingan atau pendidikan, ketiga kisah-kisah, keempat kabar gembira dan peringatan, kelima wasiat (pesan-pesan positif). Hasanah tersebut bisa diklasifikasikan dalam beberapa bentuk: Pertama nasihat atau petuah, kedua bimbingan atau pendidikan, ketiga kisah-kisah, keempat kabar gembira dan peringatan, kelima wasiat (pesan-pesan positif).

- c. Mujadalah, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang baik-baik dengan tidak memberikan tekanan-tekanan dan tidak pula dengan menjelekkan yang menjadi mitra dakwah. Sebagian mufasir memaknai *jidâl billati hiya ahsan* (debat yang terbaik) secara global. Misalnya Al-Fairuzabadi, beliau menafsirkan *jidâl/mujâdalah billati hiya ahsan* sebagai berdebat dengan al-Quran atau dengan kalimat *lâ ilâha illâllâh*. Contohnya, menurut As-Suyuthi, adalah seperti seruan kepada Allah dengan ayat-ayat-Nya dan seruan pada hujjah-hujjah-Nya. Pada penafsiran yang lebih terinci, akan didapati perbedaan pendapat di kalangan para mufasir. Akan tetapi, perbedaan itu sesungguhnya dapat dihimpun (jama') dan diletakkan dalam aspeknya masing-masing. Perbedaan itu dapat dikategorikan menjadi tiga aspek.

Pertama, dari segi cara (*uslûb*), sebagian mufasir menafsirkan *jidâl* atau *mujâdalah* (pada perintah: *wa jâdilhum*) *billati hiya ahsan* sebagai cara yang lembut (*layyin*) dan lunak (*rifq*), bukan

dengan cara keras lagi kasar. Inilah penafsiran Ibn Katsir, Al-Baghawi, Al-Baidhawi, AlKhazin, dan M. Abdul Mun'in Al-Jamal. Kedua, dari segi topik (fokus) debat, sebagian mufasir menjelaskan bahwa jidâl atau mujâdalah billati hiya ahsan sebagai debat yang dimaksudkan semata-mata untuk mengungkap kebenaran pemikiran, bukan untuk merendahkan atau menyerang pribadi lawan debat. Sayyid Quthub menerangkan bahwa jidâl atau mujâdalah billati hiya ahsan bukanlah dengan jalan menghinakan (tardzîl) atau mencela (taqbîh) lawan debat, tetapi berusaha meyakinkan lawan untuk sampai pada kebenaran. Ketiga, dari segi argumentasi, sebagian mufasir menjelaskan bahwa argumentasi dalam jidâl billati hiya ahsan mempunyai dua tujuan sekaligus, yaitu untuk menghancurkan argumentasi lawan (yang batil) dan menegakkan argumentasi kita (yang haq). Imam An-Nawawi AlJawi menjelaskan bahwa tujuan debat adalah ifhâmuhum wa ilzâmuhum (untuk membuat diam lawan debat dan menetapkan kebenaran pada dirinya).

5. Analisis Isi (Content Analysis)

a. Pengertian Analisis Isi

Analisis isi (content analysis) adalah teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks, “isi” dalam hal ini berupa kata, arti (makna), gambar, simbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan. Analisis isi merupakan sebuah metode penelitian yang tidak menggunakan manusia

sebagai objek penelitian. Analisis isi menggunakan simbol atau teks yang ada dalam media tertentu, untuk kemudian simbol-simbol atau teks tersebut diolah dan dianalisis. Analisis isi banyak dipakai dalam lapangan ilmu komunikasi, Bahkan, analisis isi merupakan salah satu metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi. Analisis isi terutama dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak maupun elektronik. Di luar itu, analisis isi juga dipakai untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi baik komunikasi antar pribadi, kelompok, ataupun organisasi. Asalkan terdapat dokumen yang tersedia, analisis isi dapat diterapkan.⁵⁵

Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks). Pada titik inilah, analisis isi banyak dipakai oleh disiplin ilmu lain. Penggunaan analisis isi terdapat tiga aspek yaitu:

- 1) Analisis ditempatkan sebagai metode utama.
- 2) Analisis isi dipakai sebagai salah satu metode saja dalam penelitian. Peneliti menggunakan banyak metode (survey, eksperimen) dan analisis isi menjadi salah satu metode.
- 3) Analisis isi dipakai sebagai bahan perbandingan untuk menguji kesahihan dari kesimpulan yang telah didapat dari metode lain. Peneliti telah memperoleh data yang di peroleh dari metode lain (survei, eksperimen, dan sebagainya) dan menggunakan analisis isi untuk mengecek apakah

⁵⁵ 'Eriyanto, Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011),32'.

kesimpulan yang dibuat oleh peneliti sah atau tidak dalam hal ini didukung oleh temuan dalam analisis isi.

Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Penelitian yang mempelajari isi media (surat kabar, radio, film, dan televisi) menggunakan analisis isi. Lewat analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (trend) dari suatu isi.

Dalam menganalisis isi, yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari komunikasi yang apabila disampaikan dalam bentuk lambang tersebut, maka unit analisis yang digunakan adalah materi (pesan) dakwah yang berisi tentang pesan aqidah, akhlak, dan syariah yang disampaikan da'i.

Weber menyatakan bahwa kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen. Holsty memberikan definisi yang lainnya dan menyatakan bahwa kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis

b. Tujuan analisis isi

Tahapan pertama dalam menyusun desain riset ialah menentukan dengan jelas tujuan analisis isi. Hanya dengan tujuan yang jelas, maka desain riset juga dapat di rumuskan dengan jelas pula. Desain riset pada dasarnya dibuat untuk menjawab pertanyaan dalam tujuan penelitian. Adapun tujuan analisis isi:

Menggambarkan karakteristik pesan (Describing the characteristics of message). Analisis isi di sini dipakai untuk menjawab pertanyaan “what, to whom, dan how” dari suatu proses komunikasi. Pertanyaan what berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menjawab pertanyaan mengenai apa isi dari suatu pesan, trend dan perbedaan antara pesan dari komunikator yang berbeda. Pertanyaan to whom dipakai untuk menguji hipotesis mengenai isi pesan yang ditujukan untuk khalayak yang berbeda. Sementara pertanyaan how terutama berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menggambarkan bentuk dan teknik-teknik pesan. Ada empat desain analisis isi yang umum dipakai dalam menggambarkan pesan yaitu:

- a) Analisis yang dipakai untuk menggambarkan pesan dari sumber yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda. Analisis isi ini dipakai untuk menggambarkan kecenderungan (trend) dari pesan komunikasi.
- b) Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada situasi yang berbeda. Situasi disini dapat berupa konteks yang berbeda, budaya, social, dan politik. Desain analisis isi memasukkan pesan dari sumber yang sama, tetapi dalam konteks situasi yang berbeda.
- c) Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada khalayak yang berbeda. Khalayak di sini merujuk pada pembaca, pendengar atau pemirsa media yang mempunyai karakteristik yang berbeda.

d) Analisis isi dipakai untuk melihat pesan dari komunikator yang berbeda. Umumnya, penelitian ini ingin melihat kasus yang sama dan bagaimana komunikator yang berbeda menghasilkan isi yang berbeda dari kasus yang sama. Menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan (Inferences about the causes of communication Menarik) Analisis isi tidak hanya dapat dipakai untuk melihat gambaran atau karakteristik dari suatu pesan. Analisis isi juga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan. Yang menjadi focus analisis isi disini tidak deskripsi dari pesan, tetapi menjawab pertanyaan mengapa pesan (isi) muncul dalam bentuk tertentu.

c. Pendekatan analisis isi

Aspek lain dalam menyusun desain penelitian adalah pendekatan analisis isi. Apakah analisis isi dimaksudkan hanya untuk deskriptif atau lebih jauh ingin menguji hubungan diantara variabel? Merumuskan tujuan analisis isi merupakan bagian yang sangat penting dalam desain analisis isi. Penelitian yang tujuannya hanya untuk menggambarkan pesan, tentu berbeda dengan penelitian yang ingin menguji hubungan diantara variabel. Pendekatan analisis isi dibagi atas tiga bagian, yaitu: Deskriptif, Eksplanatif dan Prediktif.⁵⁶ Dan pada penelitian ini menggunakan

⁵⁶ 'Jumroni, Metode-Metode Penelitian Komunikasi (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), Cet Ke-, 68.'

Analisis Deskriptif. Adapun pengertian dari tiga bagian diatas yaitu:

1) Deskriptif

Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu atau untuk menguji hubungan diantara variabel. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristi dari suatu pesan.

2) Eksplanatif

Analisis isi eksplanatif adalah analisis isi yang didalamnya terdapat pengujian hipotesis tertentu. Analisis isi ini juga mencoba membuat hubungan antara satu variabel dan variabel lain. Analisis tidak hanya sebatas menggambarkan secara deskriptif isi dari suatu pesan, tetapi juga mencoba mencari hubungan anantara isi pesan ini dengan variabel lain.

3) Prediktif

Analisis isi berusaha untuk memprediksi hasil seperti tertangkap dalam analisis isi dengan variabel lain. Disini peneliti bukan hanya menggunakan variabel lain diluar analisis isi, tetapi juga harus menggunakan hasil penelitian dari metode lain seperti survei, eksperimen. Data dari dua hasil penelitian itu dihubungkan, dan dicari keterkaitannya.



BAB III

GAMBARAN UMUM MASJID AD-DU'A WAY HALIM DAN PESAN DAKWAH USTADZ ARI WIBOWO DALAM KAJIAN RUTIN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung

Masjid Ad-Du'a terletak dilingkungan perumahan Puri Way Halim, tepatnya dijalan sultan agung. Masjid Ad-Du'a dibangun atas inisiatif spontanitas warga sekitar, dengan pertimbangan bahwa perumahan Way Halim Permai dan Puri Way Halim memang tidak ada fasilitas untuk ibadah umat Islam, sedangkan pemukimannya dominan umat islam. Masjid Ad-Du'a dibangun diatas tanah yang diperuntukan untuk fasus fasum oleh pengembangan dan disetujui oleh PEMDA dan tertera dalam gambar Lay Out Perumahan Puri Way Halim yang dipromosikan oleh pengembang Masjid Ad- Du'a dibangun dan berdiri pada tanggal 03 Oktober 1999 dan berada dilokasi kompleks Puri Way Halim, jalan Sultan Agung, Kelurahan perumnas Way Halim, Kecamatan Kedaton, Bandar Lampung dan secara resmi digunakan untuk kegiatan shalat berjama'ah serta kegiatan-kegiatan keagamaan dimasjid tersebut dimulai pada tanggal 18 juni 2000. Bangunan Masjid Ad-Du'a diatas areal seluas 12x12m, 4 meter untuk serambi dan belakang masjid 8 meter.

Latar belakang berdirinya Masjid Ad- Du'a adalah karna dilingkungan Masjid atau dilingkungan Perumahan Puri Way Halim belum ada tempat ibadah, dan masyarakat sekitar Way Halim saat melaksanakan

sholat berjama'ah menuju ke Masjid lain jaraknya sangat jauh, sehingga masyarakat tersebut sering terlambat mengerjakan sholat berjama'ah dan kurang efektif. Dengan berdirinya Masjid Ad-Du'a masyarakat Puri Way Halim maupun masyarakat sekitar Puri Way Halim dapat menjalankan ibadah lebih dekat dan terjangkau dari rumah menuju masjid. Dengan adanya Masjid Ad-Du'a saat ini, maka masyarakat sekitar Puri Way Halim memiliki kewajiban untuk memakmurkan masjid untuk mengembangkan siaran Agama Islam. Selain itu juga masyarakat disekitar Masjid Ad-Du'a lebih giat dalam melaksanakan ibadah maupun kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan Masjid Ad-Du'a seperti kegiatan pengajian Al -Qur'an setiap ba'da Magrib, pengajiaan umum setiap hari Selasa ba'da isya , yasinan umum setiap malam jum'at ba'dah magrib, dan ta'lim ibu- ibu setiap hari Sabtu , minggu kedua setelah ba'dah isya.

Berdirinya Masjid Ad-Du'a diprakasai oleh tokoh-tokoh agama dan tokoh masyarakat desa yang berada disekitar perumahan Puri Way Halim. Pembangunan Masjid Ad-Du'a diresmikan oleh Bapak Drs. H. Suharto wali Kota Bandar Lampung pada tanggal 18 Juni 2000. Sejak berdiri Masjid Ad-Du'a, bangunan fisiknya embangan yang begitu pesat serta luasnya pun mengalami perubahan semula dapat menampung 550 orangjama'ah dan sekarang dapat menampung 1000 jama'ah. Masjid Ad-Du'a mengalami perkembangan yang sangat pesat, seperti sarana dan prasarana kegiatan: ada majlis ta'lim, sekretariat

risma, dan perpustakaan. Renovasi Masjid Ad-Du'a dilakukan 3 kali sejak berdirinya masjid, 1999 hingga sekarang ini, mengenai pengecatan masjid untuk memperindah bangunan masjid serta membuat suasana masjid lebih nyaman dilakukan satu tahun sekali menjelang datangnya bulan suci ramadhan. Kepengurusan Ad-Du'a, sejak berdirinya sampai sekarang.

2. Visi Misi Masjid Ad-Du'a

a. Visi Masjid Ad-Du'a

Visi jangka Panjang pada masjid Ad-Du'a bersifat global, menjadikan masjid sebagai tempat untuk umat muslim beribadah, berdo'a, berzikir serta untuk belajar mendapatkan suatu ilmu agama yang baik dan benar. dari Rasulullah dengan pemahaman yang sebagai sahabat Rasul.

b. Misi Masjid Ad-Du'a

- 1) Memberikan pemahaman tentang Aqidah atau tauhid keimanan dengan memperbanyak contoh-contoh yang terjadi pada Masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Mengajarkan cara bermuamalah sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist
- 3) Memberikan suatu contoh atau tata cara untuk beribadah khususnya wudhu dan sholat sesuai dengan fiqih yang telah benar sebagai mana sunnah Rasul.
- 4) Mempersiapkan fisik dan fasilitas masjid untuk kepentingan dan kelancaran keberlangsungannya kegiatan ibadah harian, mingguan, bulanan dan kegiatan tahunan.

- 5) Bersama-sama saling membangun dalam pengurusan masjid dengan ikhlas karena Allah.

3. Struktur Pengurus Masjid Ad-Du'a

Pengurus masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung terdiri dari:

- a. Ketua : Sabilil Fikri
- b. Wakil Ketua : Wirda Puspanegara
- c. Sekretaris : H. Firmansyah
- d. Wakil Sekretaris : Rudi Atunius
- e. Bendahara : H. Suriansyah
- f. Wakil Bendahara : H. Asep Pasmin

Tabel 1.0
Pengurus Masjid Ad-Du'a

No	Tugas Kepengurusan	Ketua	Wakil ketua	Anggota
1	Dewan pembina	Drs. Hi. M Idris Ibrahim	Drs. Hi. Husni Anwar	1. Drs. H. Hamzar 2. Dr. Ir.H. Yusuf Sulfarano Barusman, M.B.
2	Dewan Penasehat	Drs. Mozez Herman	H. A. Buchori Muslim, Lc., Ma	1. H. Mahmudin Bunyamin, Lc., Ma 2. Dr. H. Nurahman, Sp. A 3. H. A. Nasution Arifin
3	Seksi Peribadatan	H. Makmum Murod	H. Nur Hasan Salah	1. Ali Sobirin 2. Naparin
4	Seksi Humas dan Publikasi	Hi. Wijaya Priharjanto	Sudarti	Ketua-ketua Rt di lingkungan masjid Ad-Du'a
5	Seksi Keamanan,	H. Ismed	H. Mauluddin	1. satpam Masjid

No	Tugas Kepengurusan	Ketua	Wakil ketua	Anggota
	ketentraman dan kebersihan	Aziz, S.E, M. Si		2. Marbon Masjid
6	Bidang pemeliharaan dan Pembangunan masjid	Ir. Hi. Sujionto	Marzuki	1. H. Didin Hasanudin 2. H. Sudiby

Sumber dokumentasi peneliti 2023

4. Kegiatan Masjid Ad-Du'a

Masjid Ad-Du'a merupakan Masjid yang aktif dalam kegiatan keagamaan. Pengurus Masjid saling bekerja sama dalam usaha memakmurkan Masjid. Usaha tersebut ditunjukkan dengan adanya berbagai kegiatan yang terdapat pada setiap bidang, yakni kegiatan bidang pendidikan dan dakwah, kegiatan bidang peringatan hari besar Islam, kegiatan bidang pembinaan RISMA dan pemuda, dan kegiatan rutin setiap minggu.

a. Kegiatan Bidang Pendidikan dan Dakwah

Pada bidang pendidikan dan dakwah, terdapat beberapa kegiatan yang aktif dilaksanakan, diantaranya ialah Taman Pendidikan Qur'an (TPQ), Majelis Ta'lim, Pusat Studi Qur'an, dan Rumah Qur'an Al-Falah.

“Kalau kegiatan bidang pendidikan dan dakwah itu ada TPQ anak-anak, Majelis Ta'lim ibu-ibu setiap bulan hari Sabtu di minggu kedua, ada pusat studi qur'an untuk bapak-bapak, dan kita juga ada yang dari rumah qur'an Al-Falah untuk ibu-ibu yang mau

belajar ngaji. Kegiatan kajiannya insyaaAllah rutin setiap malam Selasa dan ahad pagi.”¹

Kegiatan Taman Pendidikan Qur’an (TPQ) Masjid Ad-Du’a yakni berlangsung setiap hari Senin hingga Jum’at pukul 16.00 hingga 17.30, kemudian kegiatan Majelis Ta’lim berlangsung setiap bulan hari Sabtu di minggu kedua, Pusat Studi Qur’an yang diperuntukkan bagi bapak-bapak yakni berlangsung setiap malam Selasa ba’da Magrib, dan kegiatan Rumah Qur’an Al-Falah bagi ibu-ibu yang berlangsung setiap Minggu pagi pukul 08.00 hingga 11.30. Selain kegiatan tersebut, Masjid Ad-Du’a juga merupakan Masjid yang sering menjadi lokasi dalam acara kajian yang diisi oleh Ustadz sekitar maupun Ustadz ternama.

- b. Kegiatan Bidang Peringatan Hari Besar Islam
 Dalam memperingati hari besar Islam, Masjid Ad-Du’a juga aktif mengadakan kegiatan yang terkait dengan peringatan tersebut seperti hari raya Idul Adha, Idul Fitri, Isra’ Mi’raj, Maulid Nabi, dan sebagainya.

“Kita rutin di semua hari besar Islam mas. Pemoangan hewan qurban juga rutin tiap tahun”²

Kegiatan dalam memperingati hari besar Islam selalu rutin diadakan oleh pengurus Masjid bahkan pada semua hari besar Islam. Salah satunya ialah memperingati hari raya Idul Adha dengan

¹ “Erlangga Ageng Rahmawan, Wawancara dengan Pengurus Masjid Ad-Du’a, 19 November 2023,” n.d.

² ‘Dokumentasi Wawancara 19 November 2023’.

melakukan sholat Idul Adha dan melakukan pemotongan hewan kurban di setiap tahunnya.

c. Kegiatan Bidang RISMA dan Pemuda

Sebagai remaja Islam Masjid, peran para anggota RISMA dan pemuda juga sangat diperlukan dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang terdapat di Masjid.

“Kalau kegiatan RISMA ga terlalu banyak mas, biasanya RISMA banyak mendukung kegiatan tabligh Akbar yang dilakukan di Masjid, mereka membantu sebagai tim pelaksana dan RISMA juga suka kerja sama dengan komunitas anak muda seperti yuk hijrah dan lain-lain. Mereka juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan hari-hari besar.”³

Aktifnya kegiatan keagamaan yang sering diadakan di Masjid Ad-Du’a tentu tidak terlepas dari peran remaja Islam Masjid atau biasa disebut dengan RISMA. Dalam setiap kegiatan termasuk dalam kegiatan perayaan hari besar Islam, RISMA turut membantu dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, RISMA juga aktif bekerja sama dengan beberapa komunitas Islami anak muda di Lampung.

d. Kegiatan Rutin Setiap Minggu

Selain kegiatan yang terdapat pada setiap bidang, Masjid Ad-Du’a juga memiliki kegiatan rutin setiap minggunya. Kegiatan-kegiatan tersebut seperti kajian Islam, tahsin, yasinan, dan kajian subuh.

³ ‘Dokumentasi Wawancara 19 November 2023’.

“Setiap hari Senin ada kajian pada jam sembilan pagi untuk ibu-ibu, di malam harinya ada kegiatan tahsin khusus bapak- bapak tidak hanya untuk jamaah sekitar Masjid Ad-Du’a saja, tetapi diperuntukkan untuk masyarakat umum. Selanjutnya, setiap hari Selasa malam terdapat kajian umum, hari Kamis setiap malam Jumat diadakan yasinan, sedangkan hari Sabtu diadakan kajian pada malam hari, dan pada hari Minggu subuh juga diadakan kajian subuh, kemudian jam 08.00 pagi hingga 11.30 ada kegiatan rumah qur’an Al-Falah untuk umum khusus ibu-ibu. Kalau TPQ setiap hari Senin hingga Jumat pukul 16.00 WIB-17.30 WIB”⁴

Di Masjid Ad-Du’a terdapat kegiatan yang rutin diadakan setiap minggunya. Kegiatan tersebut diantaranya yaitu pada hari Senin terdapat kegiatan kajian pagi ibu-ibu dan tahsin bapak-bapak di malam hari. Kemudian pada hari Selasa terdapat kajian umum. Pada hari Kamis malam Jumat terdapat kegiatan yasinan, lalu pada hari Sabtu terdapat kajian malam, dan hari Minggu terdapat kajian subuh, kemudian pukul 08.00 pagi dilanjutkan dengan kegiatan rumah qur’an Al-Falah. Sedangkan untuk kegiatan TPQ berlangsung setiap hari Senin hingga Jumat di sore hari.

⁴ ‘Dokumentasi Wawancara 19 November 2023’.

Tabel 1.1
Jadwal Kajian Rutin

Hari	Waktu	Pekan	Penceramah	Materi
Ahad	Subuh	1	Maulana Isnain., MA	Masaji Fiqhiyah
		2	Dr. Abdul malik Ghozali, LC. MA	Riyadus Solihin
		3	Ari Wibowo., LC	Tema kontemporer
		4	Abdullah Kafy Hamdan, M. Pd	Kisah dalam Al-Qur'an
Senin	Magrib	1&3	Dr. Ahmad Ihwani., LC. MA	Arba'in Nawawi
		2&4	Syahid Abdullah, LC	Tarhib wa Tarhib
	Dhuha	1	Faiz Ibrahim, S.Pd, M. Ag	Kajian Muslimah
		2	Irfan Tajusalatin, M.PD	Kajian Muslimah
		3	Ahmad Ghozali Assegaf, LC	Kajian Muslimah
		4	Abdullah Kafy Hamdan, M.Pd	Kajian Muslimah
Selasa	Magrib	1	Irfan Tajusalatin, M.PD	A'malul Qulub
		2	Nur Ahmad, M.Pd	Ayuhul Walad
		3	M. Anshary, LC. ME.Sy	Fiqih Faroidh
	Isya	4	Muhammad Maksum LC.MA	Kehidupan setelah kematian
		1,2,3,4	Abu Abdirahman Yahya, MA	Lum'atul I'tiqad
Rabu	Magrib	1	Abdun Nafi	Adabul Mufrod
		2&4	Ahmad Ghozali	Hukum dalam

Hari	Waktu	Pekan	Penceramah	Materi
			Assegaf, LC	Al-Qur'an
		3	Agus Supriyadi, LC	Tazkiyatun Nafs
Sabtu	Magrib	1	Bitoh Purnomo, LC.MA	Adab Suluk Al-Murid
		2	Hafi Suryanto, LC	Tafsir Al-Qur'an
		3	Faiz Ibrahim, S.Pd, M. Ag	Siroh Nabawiyah
		4	Hafisudin Sidiq	Siroh Sahabat

Sumber dokumentasi: 2023

Kegiatan rutin diatas dilakukan secara rutin hampir setiap minggunya. Kegiatan kajian tersebut merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilakukn di masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung. Kajian rutin dilakukan pada hari minggu, senin, Selasa, Rabu dan Sabtu, Dimana masing-masing waktu sudah dijadwalkan siapa yang menjadi penceramah dan tema apa yang akan disampaikan. Ustadz Ari Wibowo sendiri memiliki jadwal kajian rutin di masjid Ad-Du'a pada hari minggu pada pekan ke 3.

B. Tema-tema Dakwah Ustadz Ari Wibowo dalam Kajian Rutin pada bulan Oktober, November dan Desember

1. Apasih Tujuanmu?

Matter dakwah yang pertama pada kajian rutin ahad pagi adalah bertema “apasih Tujuanmu?” yang disampaikan oleh ustadz Ari Wibowo, LC pada tanggal 15 Oktober 2023 pukul 05.00-06.00 WIB. Dengan teks ceramah sebagai berikut.

“Salah satu kenikmatan terbesar kata Rasulullah dalam hidup ini adalah mencintai saudara kita. Dalam hal ini yang dimaksud saudara adalah bukan saudara kandung kita, melainkan setiap orang yang beridentitaskan sebagai muslim, maka ia termasuk saudara kita. Lalu sudahkah kita mencintai saudara kita sesama umat islam? Kalu kita belum bisa mencintai mereka maka jangan berharap iman itu terasa nikmat atau bahkan jika kita merasa benci terhadap sesama muslim maka akan terasa pait semua hidup tanpa kenikmatan. Artinya yang bisa mencintai saudara kita maka ia akan mendapatkan bonus dari Allah betapa nikmat iman itu dirasakan. Maka jangan lah kita membenci saudara muslim kita diseluruh dunia dan justru membela atau mencintai umat yang dilaknat oleh Allah yaitu umat Yahudi. Allah berfirman bahwa “orang-orang yahudi adalah orang-orang yang paling sombong di muka bumi ini, tiada umat yang lebih sombong daripada umat yahudi dan tiada umat yang lebih jahat daripada umat yahudi di muka bumi ini”. umat islam adalah umat yang cinta damai, umat islam ingin hidup saling berdampingan sebenarnya. Itu dibuktikan dengan Rasulullah hadir di Madinah bersama-sama seluruh manusia, baik umat Nasrani, umat yahudi, umat islam sehingga Rasulullah membuat aturan perdamaian, namun yang terjadi adalah kaum yahudi ingin meracuni Rasulullah, dan yahudi yang lain ingin membunuh Rasulullah dengan cara menjatuhkan batu dari atas, dan berbagai penghianatan-penghianatan kepada umat islam

waktu itu. Sehingga Allah dalam surah Al-Maidah ayat 82 berfirman:

﴿ لَتَجِدَنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَدَاوَةً لِلَّذِينَ ءَامَنُوا الْيَهُودَ وَالَّذِينَ
 أَشْرَكُوا ۗ وَلَتَجِدَنَّ أَقْرَبَهُم مَّوَدَّةً لِلَّذِينَ ءَامَنُوا الَّذِينَ قَالُوا
 إِنَّا نَصْرِيُّ عَ ذَٰلِكَ بِأَنَّ مِنْهُمْ قِسِيِينَ وَرُهَبَانًا وَأَنَّهُمْ لَا
 يَسْتَكْبِرُونَ ﴾

Atinya:” Sesungguhnya kamu dapati orang-orang yang paling keras permusuhanya terhadap orang-orang yang beriman ialah orang-orang Yahudi dan orang-orang musyrik. Dan sesungguhnya kamu dapati yang paling dekat persahabatannya dengan orang-orang yang beriman ialah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya kami ini orang Nasrani". Yang demikian itu disebabkan karena di antara mereka itu (orang-orang Nasrani) terdapat pendeta-pendeta dan rahib-rahib, (juga) karena sesungguhnya mereka tidak menyombongkan diri.”

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa peringkat pertama yang membenci umat islam adalah umat yahudi dan Nasrani pada peringkat selanjutnya. maka dari itu kita jangan menjadi sepeerti orang yahudi yang memiliki sifat munafik, karena sejatinya yang dapat menghancurkan umat

muslim adalah bukan musuh yang sebenarnya namun umat muslim yang munafik”⁵

“Orang yang cerdas adalah orang yang memikirkan akhirat dimana untuk menuju kesana harus memiliki bekal saat masih ada di dunia, bekal yang dimaksud adalah pahala yang dikerjakan saat masih hidup. orang-orang yang memiliki kekayaan di akhirat adalah orang-orang yang bersedekah jariyah yaitu bersedekah dengan pahala yang akan terus mengalir walaupun kita sudah meninggal. Namun banyak orang yang masih lalai di dunia ini. Banyak orang yang melupakan nasihat tentang kematian padahal setiap manusia pasti akan merasakan mati. Hanya waktunya yang masih dirahasiakan oleh Allah SWT. Sebagaimana difirmankan Allah dalam Surat Ali Imran 185. Artinya: “Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Dan hanya pada hari kiamat sajalah diberikan dengan sempurna balasanmu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, sungguh, dia memperoleh kemenangan. Kehidupan dunia hanyalah kesenangan yang memperdaya.”

Salah satu amal yang tidak terputus meskipun telah berada di alam akhirat salah satunya adalah amal jariyah sebagaimana dalam hadits Apabila anak cucu Adam itu mati, maka terputuslah semua amalnya, kecuali tiga perkara yaitu: sedekah jariyah, anak sholeh yang memohonkan ampunan untuknya (ibu dan bapaknya) dan ilmu yang berguna setelahnya.” (HR. Muslim). Contoh sedekah dengan pahala jariyah adalah berinfaq ke masjid. Karena

⁵ Dokumentasi penulis 15 Oktober 2023

masjid akan selalu menjadi tempat beribadah, tempat menuntut ilmu, dan tempat dalam berbuat kebaikan maka sampai mati pun kita akan tetap mendapatkan pahala yang tidak terputus. Kemudian amalan yang berpahala jariyah selanjutnya adalah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada orang lain, dengan ilmu kita dapat mencetak, manusia-manusia yang bermanfaat begitu seterusnya maka akan mengalir pahala orang tersebut. Dan selanjutnya amalan yang akan mengalirkan pahala sampai kita meninggal adalah anak yang shaleh. Anak di sini bukan melulu anak kandung atau anak biologis namun juga anak yang dibesarkan dan dididik walaupun bukan anak kandung. Dengan demikian dari ketiga pahala yang tidak terputus itu bertujuan untuk perjalanan kita setelah tiada di dunia ini, karena perjalanan masih sangat panjang untuk mencapai di akhirat. kemudian kecerdasan juga harus diukur dari dua hal yaitu orang yang harus selalu mengingat tentang kematian artinya orang yang tidak pernah mengingat kematian adalah orang yang dungu, dan yang kedua adalah persiapan untuk bekal kematian, yaitu taqwa kepada Allah SWT..”⁶

2. Mereka yang selamat dari neraka

Materi dakwah yang kedua pada kajian rutin ahad pagi adalah bertema “mereka yang selamat dari neraka” yang disampaikan oleh ustadz Ari Wibowo, LC pada tanggal 19 November 2023 pukul 05.00-06.00 WIB. Dengan teks ceramah sebagai berikut.

⁶ Dokumentasi penulis 15 Oktober 2023

“Mereka yang tidak percaya dengan akhirat, yang tidak percaya dengan surga atau negara, jika mereka tidak sholat, mereka yang menghina orang-orang mukmin akan dibiarkan oleh Allah SWT. Namun aka nada suatu hari nanti aka nada balasan-balasan. Jika manusia merasa dirinya hebat dan sangat hebat maka siapakah yang menciptakan matahari? Maka mereka akan mengatakan Allah. Jangan khawatirkan apa yang sedang terjadi di dunia biarkan yang terjadi dan semua akan mendapatkan balasannya kelak. Tertawalah kalian orang-orang yang menyepelekan Allah tapi itu semua hanyalah sebentar atau sementara, dan kalian akan menangis selama-lamanya di akhirat.”⁷

“Beruntung nya kita menjadi umat islam karena ada bocoran informasi mengenai perjalanan kita sebagai manusia, diberi tahu oleh Allah tahapan demi tahapan kehidupan. Seperti kita saat ini masih di dunia, kemudian setelah itu kita akan memasuki alam setelah dunia yaitu akhirat. Sebelum kesana, kita akan melewati alam kubur Dimana kita akan ditanya oleh malaikat seperti siapa tuhanmu dan sebagainya. Tidak ada yang dapat menolong kita setelah kita meninggalkan dunia, kita akan sendirian menjawab pertanyaan-pertanyaan malaikat di alam kubur. Bahkan Fatimah yang anak Rasulullah tidak dapat menyelamatkan anak nya meskipun beliau sangat dekat dengan Allah SWT. Namun mereka yang mendapatkan Nasib bagus adalah yang mendapatkan syafaat dari sahabat yang memberikan syafaat, shingga banyaklah kita mencari sahabat

⁷ Dokumentasi penulis 19 November 2023

yang baik, seperti dekatilah orang-orang mukmin. Karena di akhirat orang-orang mukmin punya amalan yang dapat menyelamatkan sahabatnya kelak, Allah memberikan kewenangan-kewenangan tertentu diwaktu tertentu dan untuk orang tertentu.

Pertolongan sahabat yang shaleh sangat dibutuhkan kelak ketika kita masuk dalam neraka. Kata Allah apabila mereka masih ada iman sebesar dinar, maka ajaklah mereka kesurga. Dekat dengan aura yang shaleh maka kita akan terkena kebaikannya atau positifnya. Sebagai makhluk sosial, tentu tidak lepas dari berinteraksi dengan orang lain. Akhlak dan perilaku yang dimiliki seseorang sangat dipengaruhi oleh akhlak dan perilaku lingkungan sekitarnya. Dalam Islam, kita dianjurkan untuk selalu bergaul dengan orang-orang shalih agar akhlak dan perilaku orang-orang tersebut dapat mempengaruhi kita menjadi pribadi yang lebih baik. Sehingga ketika bersama orang-orang shalih, kita akan senantiasa termotivasi untuk melakukan hal-hal yang baik. Begitu juga ketika dalam keadaan lemah atau ingin berbuat sesuatu yang buruk, maka setidaknya ada pengingat yang selalu mengembalikan diri ke jalan yang benar. Seperti sabda Rasulullah SAW

يَعْدَمُكَ لَأَ ، الْحَدَّادِ وَكَبِيرِ ، الْمِسْكِ صَاحِبِ كَمَثَلِ

السَّوْءِ وَالْجَلِيسِ الصَّالِحِ الْجَلِيسِ مَثَلٌ أَوْ تَوْبَكَ

أَوْ بَدَنَكَ يُحْرِقُ الْحَدَّادِ وَكَبِيرُ ، رِيحُهُ تَجِدُ أَوْ ،

تَشْتَرِيهِ مَالِ الْمِسْكِ صَاحِبِ مِنْ حَبِيبَتَهُ رِيحًا مِنْهُ تَجِدُ

“Perumpamaan kawan yang baik dan kawan yang buruk seperti seorang penjual minyak wangi dan seorang peniup alat untuk menyalakan api (pandai besi). Adapun penjual minyak wangi, mungkin dia akan memberikan hadiah kepadamu, atau engkau membeli darinya, atau engkau mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, mungkin dia akan membakar pakaianmu, atau engkau mendapatkan bau yang buruk”. (H.R. Bukhari dan Muslim)

Terkadang seseorang dapat menilai kebaikan seseorang dengan melihat pergaulan antar sesama temannya, karena kebaikan seseorang memberikan pengaruh baik pada lingkungan sekitarnya. Begitupun sebaliknya, keburukan seseorang juga bisa memberikan pengaruh buruk terhadap lingkungan disekitarnya. Oleh karena itu, seorang muslim haruslah senantiasa berusaha untuk bergaul dengan orang baik dan orang shalih, dengan harapan kebaikan itu akan mempengaruhi dirinya.⁸

3. Keajaiban Hati

Materi dakwah yang kedua pada kajian rutin ahad pagi adalah bertema “Keajaiban Hati” yang disampaikan oleh ustadz Ari Wibowo, LC pada tanggal November 2023 pukul 05.00-06.00 WIB. Dengan teks ceramah sebagai berikut.

⁸ Dokumentasi penulis 19 November 2023

Allah SWT memberikan instrumen didalam tubuh kita ini yang memiliki sumber energi, kita tidak membahas ruhiyah atau ruh kita akan membahas tentang keajaiban hati kita yang terkadang kita sendiri tidak tau fungsi dan manfaatnya. Allah SWT Memberikan potensi dalam diri kita yang barang kali tidak kita optimalkan dengan baik. Sesungguhnya yang menjadi patokan dalam syariat adalah apa yang ada di dalam hati. Dan bahwasanya keselamatan di hari akhirat kelak tergantung kepada apa yang ada di hati manusia. Jika kita telah mengetahui bahwasanya keselamatan adalah dengan hati yang bersih, dan jika kita ingin selamat, maka tidak ada jalan lain kecuali kita harus berusaha membersihkan hati kita. Berdasarkan hadiat Rasulullah SAW: "Ketahuilah bahwa didalam tubuh [manusia] terdapat segumpal ik maka baiklah seluruh tubuh. Dan jika ia rusak maka rusaklah seluruh tubuh. Maka ketahuilah bahwa segumpal daging itu adalah hati ” . (HR Bukhori dan Muslim)

Artinya hati kita ini dapat menentukan baik buruknya seluruh anggota tubuh kita, maka wajar hati disebut sebagai raja dari organ tubuh kita dan hati pula lah yang menentukan Kualitas amal kita, Hati diibaratkan raja, sedang anggota badan adalah prajuritnya. Bila rajanya baik, maka akan baik pula urusan para prajuritnya. Bila buruk, maka demikian pula urusan para prajuritnya. Oleh sebab itu, dalam Islam amalan hati memiliki kedudukan yang agung. Bisa dikatakan, pahala dari amalan hati lebih besar daripada amalan badan. Sebagaimana dosa hati lebih besar daripada dosa badan. Oleh karena itu kita dapat;

dosa kufur dan kemunafikan lebih besar daripada dosa zina, riba, minum khamr, judi dst. Hati adalah standar kebaikan amalan badan. Ia ibarat pemimpin bagi badan. Baiknya hati akan berpengaruh pada baiknya amalan badan. Dan buruknya hati akan berpengaruh pada buruknya amalan seseorang. seperti dalam hadist di kisahkan seorang preman yang telah membunuh 100 orang namun dia masuk surga. Pada zaman dahulu ada seorang laki-laki yang telah membunuh 99 orang. Kemudian ia ingin bertobat dan ia mencari penduduk bumi yang paling alim. Kemudian ia ditunjukkan kepada salah seorang Rahib dari kalangan bani Israil. Ia pun langsung mendatanginya dan bertanya "Apakah tobat saya itu akan diterima? Lantas Rahib menjawab: "Tidak." Maka langsung dibunuh Rahib itu sehingga genap yang dibunuhnya 100 orang. Kemudian lelaki tersebut kembali mencari penduduk bumi yang paling alim, lalu ia ditunjukkan kepada seorang alim (ulama). Kepada orang alim tersebut, ia berkata bahwa telah membunuh 100 orang. Lalu, ia bertanya, "Apakah tobat saya itu akan diterima?" Lalu ulama itu lalu menyuruhnya pergi ke suatu daerah yang terdapat banyak orang yang beribadah kepada Allah SWT. Ia memerintahkan untuk beribadah bersama orang-orang itu dan melarangnya kembali ke daerah itu karena adalah lingkungan yang buruk. Maka berangkatlah pemuda tersebut ke daerah itu untuk beribadah. Tiba-tiba di tengah perjalanan ia mati! Maka bertengkarlah Malaikat Rahmat dengan Malaikat Azab untuk memperebutkan siapakah yang lebih berhak mengatasi nasib orang ini. Malaikat Rahmat berkata,

"Dia telah datang kepada kami, untuk menghadap kepada Allah Yang Maha Tinggi." Lalu Malaikat Azab berkata, "Dia tidak pernah berbuat kebaikan sama sekali." Akhirnya datanglah malaikat yang berwujud manusia menemui kedua malaikat itu. Lantas kedua malaikat itu mengangkatnya sebagai hakim, kemudian malaikat yang terakhir ini berkata, "Sekarang ukurlah antara jarak yang sudah tempuh dengan jarak yang akan dituju, mana di antara dua daerah itu yang lebih dekat?" lalu diukur dan nyata lebih dekat pada kota yang dituju, lalu diambil oleh Malaikat Rahmat. Dalam hadits lain diterangkan, ketika kedua malaikat itu sedang mengukur jarak, Allah memerintahkan kepada bumi yang berada di antara tempat itu dengan tempat yang dituju menjadi lebih dekat, bedanya hanya satu jengkal

Sesungguhnya yang menjadi patokan dalam syariat adalah apa yang ada di dalam hati. Dan bahwasanya keselamatan di hari akhirat kelak tergantung kepada apa yang ada di hati manusia. Jika kita telah mengetahui bahwasanya keselamatan adalah dengan hati yang bersih, dan jika kita ingin selamat, maka tidak ada jalan lain kecuali kita harus berusaha membersihkan hati kita.. Dan jika kita telah mengetahui bahwasanya perkaranya begitu luar biasa berkaitan dengan hati, maka hendaknya setiap kita selalu memperhatikan kondisi hati kita. Kenapa? Karena hati mudah terpengaruh, dengan sedikit pengaruh pun bisa berubah dengan begitu cepat berubah. Dan kondisi hati seperti kondisi baju atau seperti kondisi tisu yang putih, mudah sekali terkena

kotoran. Dan kalau terkena kotoran sedikit ia mudah sekali terkotori. Oleh karena tatkala kita mengetahui kondisi hati yang mudah berubah, mudah terpengaruh, maka kita benar-benar memperhatikan kondisi hati kita setiap saat.





BAB IV

ANALISIS PESAN DAKWAH MELALUI PENGAJIAN RUTIN DI MASJID AD-DU'A WAYHALIM

Bab ini merupakan bagian yang membahas mengenai analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang berjudul Analisis Pesan Dakwah Dalam Pengajian Rutin di Masjid Ad-Du'a Way Halim. Seperti yang penulis paparkan pada Bab 1 bahwa yang menjadi objek penelitian ini adalah pesan dakwah dalam pengajian rutin. Alasan penulis memilih judul tersebut karena sudah selain melalui media masa atau literasi mendapatkan ilmu agama juga dapat dilakukan dengan mengikuti kajian rutin yang ada di masjid salah satunya di masjid Ad-Du'a Sukarame.

Pada BAB II, penulis menjelaskan bahwa Analisis isi (content analysis) merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap suatu isi informasi penelitian baik yang ada dalam media cetak, elektronik maupun secara langsung.

Pada BAB III permasalahan yang penulis teliti yakni mengenai isi pesan dakwah yang disampaikan melalui kajian rutin yang sudah penulis rekam dan kategorisasikan terlebih dahulu. Pesan dakwah itu sendiri merupakan pesan yang mengandung arti segala pertanyaan yang berupa seperangkat lambang (bahasa, isyarat, gambar, warna dan sebagainya) yang bermakna yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunah yang berupa ajaran aqidah, akhlak dan syariah yang disampaikan da'i kepada mad'u yang dilakukan secara sadar tanpa paksaan untuk mengajak umat manusia melalui media lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya agar mengikuti ajaran Islam dan mampu

mensosialisasikannya dalam kehidupan dengan tujuan mendapat kehidupan yang baik dunia akhirat.

A. Analisis isi Pesan Dakwah Ustadz Ari Wibowo dalam Kajian Rutin di Masjid Ad-Du'a Wayhalim Bandar Lampung.

Pesan dakwah adalah segala pernyataan berupa lambang yang memiliki makna yang disampaikan dan memiliki tujuan mengajak manusia agar mengikuti ajaran Islam dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Da'i sebagai pelaku dakwah memiliki peran penting dalam menentukan materi, metode dan media yang menunjang dakwah yang disampaikan dengan memperhatikan siapa mad'u yang menjadi sasaran dakwahnya. Da'i yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah Ustadz Ari Wibowo, dengan mad'u atau sasaran dakwah yang penulis maksud adalah jamaah maselis ta'lim masjid Ad-Dua Way Halim Bandar Lampung.

Dalam melakukan proses penyampaian pesan dalwah di masjid Ad-Du'a kelurahan Way Halim Kota Bandar Lampung Ustadz ari wibowo memiliki materi dakwah dan media dakwah sendiri yang digunakan untuk mewujudkan keberhasilan dakwah. Wujud dalam penyampaian pesan dakwah tidak hanya melalui lisan saja tetapi melalui lisan dan perbuatan. Bentuk ⁴⁶ paian pesan dakwah yang dilakukan oleh Ustad Ari Wibowo dilakukan secara lisan yakni dengan cara menyampaikan pesan melalui kegiatan kajian islam atau ta'lim. Kegiatan kajian islam merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat karena banyak ilmu yang akan kita peroleh di dalamnya. Terlebih jika da'i tepat dalam menyusun strategi dakwah yang disampaikan. Ha tersebut tidak terlepas dari Da'i

sebagai mitra dakwah yang dapat menjadi tolak ukur dari keberhasilan dakwah yang disampaikan oleh Da'i.

Berdasarkan fakta yang penulis peroleh sebelumnya, maka Ustadz Ari Wibowo memiliki cara tersendiri dalam menunjang keberhasilan dakwahnya, yaitu:

1. Penentuan Pesan Dakwah Sudah Sesuai dengan Kebutuhan Mad'u

Dalam penentuan pesan dakwah atau materi dakwah merupakan hal yang fleksibel, dalam artian yakni mudah menyesuaikan baik materi yang ditentukan sendiri oleh Ustadz Ari Wibowo maupun menyesuaikan dengan usulan Mad'u. Pada penyampaian pesan dakwah di majid Ad-Du'a pada bulan Oktober, November dan Desember ustadz Ari Wibowo membawakan materi mengenai Apa tujuanmu?, mereka yang selamat dari api neraka dan keajaiban hati yang dalam setiap penyampaian nya merujuk pada Al-Qur'an dan Hadist. penentuan pesan dakwah dengan memerhatikan usulan dan menyesuaikan kebutuhan mad'u merupakan hal yang tepat karena pesan dakwah tidak cukup dengan memerhatikan timing dan placing, tetapi harus mampu mengidentifikasi isi pesan dakwah yang akan menentukan jenis pesan apa yang disampaikan. Karena meskipun waktu dan tempat yang sesuai tetapi pesan yang disampaikan tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh mad'u maka hal itu tidaklah cukup.

Sedangkan sumber pesan dakwah yang merujuk kepada Al- Qur'an dan Hadist merupakan suatu keharusan karena para ulama ushul fiqh dan lainnya sepakat bahwa Al Quran itu merupakan sumber utama hukum Islam yang diturunkan Allah SWT dan wajib

diamalkan. Seorang mujtahid tidak dibenarkan menjadikan dalil lain sebagai hujjah sebelum membahas dan meneliti ayat-ayat Al-Quran dan sumber selanjutnya yaitu Hadist.

2. Penggunaan Metode Dakwah dengan Penyampaian yang Detail dan memiliki Ciri Khas

Dalam hal ini Ustadz Ari Wibowo menyampaikan pesan dakwahnya dengan metode atau cara yaitu dengan cara menyampaikan materi dengan pembahasan yang detail. Kemudian dalam penyebutan ayat Al-Qur'an beliau menyebutkan dengan jelas beserta terjemahannya, hal tersebut merupakan ciri khas yang dimiliki oleh Ustadz Ari Wibowo dengan tujuan agar mad'u mudah mengerti.

Berdasarkan fakta diatas, penyampaian materi dakwah dengan cara detail dapat memudahkan mad'u dalam menyerap pesan yang diterima karena dijelaskan secara rinci dan mendalam. Prinsip dasar yang digunakan dalam menyusun materi dakwah, yakni semakin rinci dan mendalam akan lebih baik dibandingkan dengan materi yang banyak, abstrak dan kurang mendalam, apalagi materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan objek dakwah tentu akan semakin baik.

3. Pemilihan Media Dakwah Sudah Menyesuaikan Perkembangan Zaman

Ustadz Ari Wibowo dalam hal ini sangat menyesuaikan penggunaan media dakwahnya dengan perkembangan teknologi yang ada sebagai penunjang keberhasilan dan penyebaran dakwah. Ustadz Ari

Wibowo juga menggunakan media berbasis web sebagai media dakwah. Dakwah Ustadz Ari Wibowo baik siaran secara langsung maupun rekaman tayangan ulang dapat diakses media berbasis web seperti youtube. Setiap kajian yang berlangsung maka media tersebut berperan sebagai alat yang mendukung dalam penyebaran dakwah.

Berdasarkan fakta di atas, penggunaan media dakwah menggunakan internet termasuk dalam media audio visual. penggunaan internet sebagai media dakwah dapat memberikan keuntungan dan memiliki fasilitas seperti daya jangkauan dakwah yang luas, dapat mengetahui seberapa besar ketertarikan publik terhadap program dakwah yang dikembangkan, seberapa besar nilai, efek, dan pengaruh dakwah yang dilakukan, kategorisasi target group secara tidak langsung, proses pengakuan dan penerimaan publik terhadap dakwah, dan efektivitas dakwah. Media tersebut tentu sangat efektif sebagai alat yang dapat mengantarkan pesan dari da'i kepada mad'u dan memudahkan mad'u dalam mengakses video kajian. Penggunaan internet tentu lebih efektif bagi mad'u yang tidak dapat hadir langsung dalam kajian yang sedang dilaksanakan. Namun tidak menutup kemungkinan jika mad'u ingin tetap menyaksikan melalui siaran langsung via internet meskipun mad'u tersebut juga hadir ke lokasi kajian.

Penggunaan media tentu dipilih berdasarkan kondisi dan situasi yang ada sehingga dapat membantu dalam proses penyampaian dan menunjang keberhasilan dakwah yang disampaikan. Keefektifan media yang digunakan tidak dilihat dari seberapa canggih media tersebut, melainkan dengan cara memahami bagaimana

kondisi dan situasi yang ada sehingga dapat memilih media yang tepat sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

B. Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Pengajian Rutin dengan Pendekatan Analisis Isi

Analisis tentang isi pesan dakwah Ustadz Ari Wibowo dalam kajian rutin menggunakan dua kategori yaitu:

- a. Pesan Akhlak meliputi Akhlak kepada manusia dan menjaga hati
- b. Pesan Syariah meliputi Ibadah dan sedekah

1. Materi yang bertema Apasih Tujuan mu?

Berikut Pesan dakwah yang terkandung dalam kajian rutin Ustadz Ari Wibowo yaitu

1) Pesan Syariah

Pesan dakwah yang mengandung kategori syariah diantaranya adalah

a) Ibadah

Pesan Syariah yang mengandung kategori Ibadah dalam judul apasih tujuanmu adalah:

Tujuan hidup didunia adalah mencari amal kebajikan sebanyak-banyaknya,Orang-orang yang cerdas adalah orang yang memikirkan akhizat dimana menuju kesana hatus memiliki bekal saat masih ada didunia, bekal yang dimaksud adalah pahala yang dikerjakan ketika masih hidup" menyampaikan sebuah pesan syariah karena dalam islam, syariah adalah pedoman hidup yang mengatur umat muslim, mengikuti ajaran islam termasuk menjalankan ibadah seperti sholat 5

waktu. Sebagaimana yang terkandung dalam Al-Qur'-an surah Al-Baqarah ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّكْعِينَ ۚ

b) Sedekah

Pesan dakwah yang mengandung kategori sedekah diantaranya adalah:

“Orang yang memiliki kekayaan diakhirat adalah orang-orang yang bersedekah jariyah”

Kalimat diatas menunjukkan bahwa Sedekah merupakan salah satu amalan yang memiliki tempat istimewa dalam agama Islam. Di antara berbagai bentuk sedekah yang dianjurkan, ada satu yang memiliki keistimewaan khusus, yaitu sedekah jariyah. Sedekah jariyah sendiri merupakan amalan berbagi yang tidak hanya memberikan manfaat bagi penerima dalam jangka waktu singkat, tetapi juga berdampak secara jangka panjang, bahkan ketika pelakunya sudah meninggal dunia. Seperti sabda Rasulullah SAW yang artinya :

“Apabila anak cucu Adam itu mati, maka terputuslah semua amalnya kecuali tiga perkara: sedekah jariyah, anak sholeh yang memohon ampunan untuknya (ibu dan bapak) dan ilmu yang bermanfaat setelahnya.” (HR. Muslim, no. 1631).

2. Materi yang bertema Mereka yang selamat dari api neraka

Pesan dakwah yang mengandung kategori Akhlak diantaranya adalah:

a) Akhlak kepada manusia

Adapun paragraf atau diaolog yang mengandung akhlak kepada manusia adalah sebagai berikut:

“Di dalam islam, kita dianjurkan untuk selalu bergaul dengan orang-orang yang shalih agar akhlak dan perilaku orang-orang tersebut dapat mempengaruhi kita menjadi pribadi yang lebih baik”

Kalimat diatas menunjukkan bahwa kita dianjurkan memilih teman yang baik, Allah Swt menghendaki hamba-Nya berteman dengan landasan iman dan takwa. Hal tersebut sangat utama, karena bisa membawa seseorang kepada jalan yang benar dan sebaliknya. Dalam sebuah hadits, Rasulullah SAW bersabda:

"Seseorang tergantung pada agama teman dekatnya, maka hendaklah salah seorang dari kalian melihat siapa yang dia jadikan sebagai teman dekat."

Manusia diciptakan untuk saling hidup berdampingan dan berpasangan. Begitupun dalam memilih seorang teman atau sahabat sebagai pendamping hidup kita yang mana nantinya menjadi jembatan bagi kita untuk kembali bertemu di surganya Allah. Dalam pandangan islam, terciptanya hubungan

berupa persahabatan merupakan salah satu hal yang sangat dianjurkan oleh Allah SWT. Oleh karena itu, terdapat hadist yang menjelaskan bagaimana kita harus memilih sahabat yang baik. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda :

“Perumpamaan teman yang baik dan yang jahat adalah seperti orang yang membawa minyak wangi dan tukang pandai besi. Yang membawa minyak wangi, boleh jadi dia memberimu, atau kamu membeli daripadanya, atau paling tidak kamu mendapatkan harum semerbak daripadanya. Adapun tukang pandai besi, boleh jadi bajumu terbakar karenanya, atau kamu mendapatkan bau busuk daripadanya.”(HR Al-Bukhari dan Muslim).

Hadist diatas menjelaskan bagaimana kita harus selektif dalam memilih sahabat. Jika bersahabat dengan orang yang saleh maka akan mendatangkan banyak kebaikan seperti orang yang membawa minyak wangi yang memberikan manfaat dengan menyebarkan keharuman dari minyak wangi tersebut. Kebaikan yang diperoleh bersahabat dengan orang yang saleh lebih banyak dan lebih utama dari orang yang membawa minyak wangi. Karena bersahabat dengan orang yang beriman, dan memiliki ketakwaan kepada Allah SWT itu sudah mendapatkan pahala,

apalagi dengan menyukai mereka dan meniru perbuatan baik mereka akan membuat kita dikumpulkan di surga bersama nantinya. Kriteria sahabat yang baik adalah sahabat yang mau mengingatkan kita ke jalan yang benar, menjadi kekuatan ketika kita mengalami kegagalan, menjadi penghibur ketika kita dalam kesedihan, menjadi penuntun kita ketika dalam kebuntuan, mengajarkan hal-hal yang bermanfaat bagi dunia maupun agama, memberikan motivasi untuk senantiasa mengingat Allah SWT, dan mengajak kita menjadi hamba Allah yang taat.

Namun sebaliknya, jika kita bersahabat dengan orang yang buruk maka ada kemungkinan bahwa kita akan menjadi jelek atau kita akan ikut memperoleh kejelekan yang dilakukan oleh sahabat kita. Bersahabat dengan orang yang buruk dapat membahayakan diri dan memberikan pengaruh buruk bagi lingkungan dan sekitarnya, kita akan menjadi orang yang memiliki perilaku buruk tanpa kita sadari dan hal itu akan menjadi penyebab kehancuran untuk diri kita sendiri dan lingkup pertemanan yang menjadi tidak baik. Allah SWT sangat menyayangi hamba-hambanya sehingga dalam syariat yang dibawakan oleh Nabi-Nya menyuruh kita untuk pandai dan berhati-hati dalam memilih teman. Itu semua

bertujuan agar kita selamat di dunia maupun di akhirat.

3. Materi yang bertema Keajaiban Hati

Pesan Dakwah yang memiliki kategori akhlak adalah

1) Menjaga Hati

Adapun paragraf atau diaolog yang mengandung akhlak kepada manusia adalah sebagai berikut:

“Keselamatan diperoleh dengan hati yang bersih. Sesungguhnya yang menjadi patokan dalam syariat adalah apa yang ada di dalam hati dan bahwasannya keselamatan di hari akhirat kelak tergantung kepada apa yang ada di hati manusia. Jika kita telah mengetahui bahwasanya keselamatan adalah dengan hati yang bersih, dan jika kita ingin selamat, maka tidak ada jalan lain kecuali kita harus berusaha membersihkan hati kita.”

Kalimat di atas mengajarkan kita semua ummat muslim untuk menjaga hati karena dengan hati yang bersih kita dapat mengendalikan diri. Menjaga hati yang bersih bukan hanya tentang perilaku luaran saja tetapi juga tentang keadaan batin seseorang. Ketika hati dipenuhi dengan kebaikan, kasih sayang, dan keikhlasan, maka segala tindakan dan kata-kata yang keluar dari mulut akan tercermin dari

keadaan hati yang bersih tersebut. Hal ini tidak hanya memberi manfaat bagi individu itu sendiri, tetapi juga bagi orang-orang di sekitarnya dan lingkungan sosial tempat individu tersebut berada.

Seperti hadis tentang hati, Rasulullah SAW bersabda:

Ketahuiilah bahwa dalam jasad manusia ada segumpal daging, jika baik maka baiklah seluruh anggota dan jika maka rusaklah seluruh anggota, ketahuilah itulah hati.” (HR. Bukhari dan Muslim).

Manusia dapat menjadi manusia yang sesungguhnya karena fungsi hati berjalan dengan baik. Jika hati baik, maka baiklah anggota badan yang lain. Jika hati rusak, maka rusak pula yang lainnya. Baiknya hati dengan memiliki rasa takut, rasa cinta pada Allah dan ikhlas dalam niat. Rusaknya hati adalah karena terjerumus dalam maksiat. Semoga kita senantiasa bisa menjaga hati kita.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis dan penelitian yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Kajian Rutin di Masjid Ad-Du'a Wayhalim Bandar Lampung”, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut: penelitian ini dapat diketahui bahwa pada teks ceramah yang disampaikan da’I dalam kajian rutin di masjid Ad-Du'a Wayhalim Bandar Lampung mencakup dua kategori yaitu pesan dakwah yakni:

1. Pesan syariah terdapat pada materi yang bertema Apasih tujuanmu. Isi materi dakwah yang mengandung pesan syariah terdapat pada
 - a. Ibadah yaitu tujuan hidup didunia adalah untuk beribadah kepada Allah SWT. Orang orang yang cerdas adalah ktang yang memikirkan akhirat dimana menuju kesana harus memiliki bekal saat masih ada di dunia, bekal yang dimaksud adalah pahala yang dikerjakan ketika masih hidup
 - b. Sedekah yaitu Orang yang memiliki kekayaan diakhirat adalah orang orang yang bersedekah jariyah.
2. Pesan akhlak terdapat pada materi yang bertema Mereka yang selamat dari api neraka, dan Keajaiban hati. Isi materi dakwah yang mengandung pesan syariah terdapat pada
 - a. Akhlak kepada manusia yaitu Di dalam islam, kita dianjurkan untuk selalu bergaul dengan orang

orang yang shalih agar akhlak dan perilaku orang-orang tersebut dapat mempengaruhi kita menjadi pribadi yang lebih baik

- b. Menjaga hati yaitu Hati sangat berpengaruh terhadap amalan seseorang, karena keselamatan diakhirat kelak tergantung apa yang ada dihati manusia, jika kita mengetahui bahwa keselamatan diperoleh dengan hati yang bersih, maka dari itu kita harus berusaha senantiasa membersihkan hati.

Analisis isi dalam kajian rutin ini dibahas dengan menggunakan teori analisis Max Weber, ia menuliskan bahwa analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang telah diteliti dengan skripsi yang berjudul “Pesan Dakwah dalam kajian Rutin di Masjid Ad-Du'a Wayhalim Bandar Lampung”, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada ustadz yang menyampaikan pesan dakwah pada kajian rutin untuk tetap konsisten dan selalu mempertahankan dan meningkatkan kualitas materi kajiannya mengenai pesan baik akidah, akhlak maupun syariah. Selalu menggunakan t 52 yang tidak menyulitkan jamaahnya sehingga pesan-pesan dapat diterima dengan baik.
2. Kepada para jamaah (mad'u) semoga materi kajian yang disampaikan dapat menjadi bahan untuk kita semua, perbuatan baik dapat diterapkan dalam

kehidupan dan yang buruk cukup untuk menjadi pembelajaran kedepannya.

3. Kepada pengurus masjid, agar merevisi jadwal tema ceramah agar sesuai dengan materi yang disampaikan Ustadz atau Da'i.

C. Penutup

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dan penulis mengucapkan banyak terimakasih teruntuk pembimbing I Bapak Dr. Khairullah., S.Ag., M.A. dan Pembimbing II Bapak Dr. H. Zamhariri, S.Ag., S.Sos atas bimbingan dan tuntunanya dalam mengerjakan skripsi ini serta terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam menyelesaikan karya ilmiah skripsi ini dan penulis menerima kritik dan saran dalam membangun banyak arti dan makna supaya skripsi ini bisa sempurna.



DAFTAR RUJUKAN

Buku

- A. Karim Zaidan, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Media Dakwah, 1979)
- ‘A. Rofik, “Pesan Dakwah Melalui Media Massa,” *Al-Muttaqin* 4, No. 1 (2017), [Http://Jurnal.Iaisambas.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/2018/10/1.-A.Rafik-Media-Masa-Sebagai-Guru-Perbaikan.Pdf](http://Jurnal.Iaisambas.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/2018/10/1.-A.Rafik-Media-Masa-Sebagai-Guru-Perbaikan.Pdf).’
- ‘Abdul Basid, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).’
- Abdul Mujieb, *Kamus Istilah Fiqih* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2007)
- , *Kamus Istilah Fiqih* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008)
- Ahmad Daudy, *Akidah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 2005)
- Akbar, Fathul, Ahmad Asrof Fitri, and Muhammad N Abdurrazaq, ‘Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hannan Attaki Dalam Channel Youtube “Motivasi Islam Net” (Allah Tahu Kapan Kita Bahagia) Fathul’, 2.1 (2024)
- Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Abditama, 2001)
- Dewan Redaksi Ensiklopedia, *Ensiklopedia Islam* (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeven, 1997)
- ‘Dokumentasi Wawancara 19 November 2023’
- ‘Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011),32’
- ‘Erlangga Ageng Rahmawan, Wawancara Anggota Bidang Pendidikan Dan Dakwah, 19 November 2023’
- H. Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Di Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Pers, 1998)
- Hassanudin, *Tinjauan Aspek Dalam Berdakwah Di Indonesia* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2006)
- ‘Ika Fauziah, “Dakwah Ustadz Adi Hidayat, Lc.,M.A. (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Ceramah Pemuda Milenial Di

- Chanel Youtube Audio Dakwah),” (Skripsi Universitas Muhamadiyah Mataram, 2020)
- Ilahi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, cet. ke-1 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Jamaludin Kafi, *Psikologi Dakwah* (Surabaya: Indah, 1997)
- ‘Jumroni, *Metode-Metode Penelitian Komunikasi* (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006)
- ‘Kamaludin Tajibu Abdul Salam, Mulyati Amin, “Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)”, *Washiyah*, 1, No. 3 (2020)
- Khoriyah, *Memahami Metodologi Studi Islam (Suatu Konsep Tentang Seluk Beluk Pemahaman Ajaran Islam Studi Islam Dan Isu-Isu Kontemporer Dalam Studi Islam* (Yogyakarta: Teras, 2013)
- M. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2008)
- M. Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2006)
- ‘M. Munir Dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009)
- M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009)
- Makbuloh Deden, *Pendidikan Agama Islam (Arah Baru Pengembangan Ilmu Dan Kepribadian Di Perguruan Tinggi)*, a (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad, 2011)
- ‘Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009).
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009)
- Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- ‘Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2009).
- Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2009)
- Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006)
- Munir, M., *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2006)
- ‘Munzier Dan Harjani, *Metode Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015). 12.’

- Nur Hidayat, *Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015)
- Onong Uchjana Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- Pius Partanto dan M Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 2001)
- ‘Pradipta Abhiyoga Raharjo, “Analisis Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad Dalam Akun Youtube Tafaqquh Video,”(Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)
- ‘Putri Pertiwi, “Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dan Persepsi Mad’u Di Masjid Ad-Du’a Kelurahan Way Halim Kota Bandar Lampung,” (Skripsi UIN Raden Intan Lampung 2018)
- Rahman Tinongan, dkk., *Fiqih Ibadah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997)
- riska puspita, *Analisis Wacana Teks Dakwah Dalam Program Religi Tiitan Rohani Di Radio Andalas 102.7 Fm* (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2022)
- ‘Robi Aditya Putra. Muhamad Solihin, Akhmad Rifa’I, “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Tema ‘Suka Nunda Terus Sampai Kapan’ via Youtube”, *Al-Balagh*, 6, No.2 (2022)
- Saerozi, *Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013)
- , *Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013)
- Samsul Munir Amin, , *Ilmu Dakwah*, 2009
- , *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Paragonatama Jaya, 2013)
- ‘Sarifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)
- Siti Nur Khamadah, ‘Pengaruh Mengikuti Pengajian An-Nasikhstul Islamiah Terhadap Peningkatan Silaturahmi Jama’ahnya Di Kabupaten Kebumen’, *IAIN Wali Songo*, 2008
- ‘Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Sugiyono, ‘Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D’, *Alfabeta*, 2016

- ‘Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1986)’
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid I* (Yogyakarta: Andi Offset, 1997)
- ‘Syafnidawaty, “Perbedaan Metodologi Penelitian Dan Metode Penelitian” (Disertasi Univeritas Raharja, 2020)
- Syukir, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, 1983
- Tim Penulis IAIN Sunan Ampel, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Presss, 2002)
- ‘Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987).
- Tutty Alawiyah, *Strategi Dakwah Dilingkungan Majelis Taklim* (Bandung: Mirza, 1997)
- Wahidin Saputra, ‘Pengantar Ilmu Dakwah’, in *PT. Rajagrafindo Persada*, 2011
- Zainudin, *Al Islam 1: Aqidah Dan Ibadah*, (Jakarta: Pusaka Setia, 2004)
- A. Karim Zaidan, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Media Dakwah, 1979)
- ‘Abdul Basid, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).’
- Abdul Mujieb, *Kamus Istilah Fiqih* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2007)
- , *Kamus Istilah Fiqih* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008)
- Ahmad Daudy, *Akidah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 2005)
- Akbar, Fathul, Ahmad Asrof Fitri, and Muhammad N Abdurrazaq, ‘Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hannan Attaki Dalam Channel Youtube “Motivasi Islam Net” (Allah Tahu Kapan Kita Bahagia) Fathul’, 2.1 (2024)
- Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Abditama, 2001)
- Dewan Redaksi Ensiklopedia, *Ensiklopedia Islam* (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeven, 1997)
- ‘Dokumentasi Wawancara 19 November 2023’
- ‘Eriyanto, Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011),32’
- ‘Erlangga Ageng Rahmawan, Wawancara Anggota Bidang

- Pendidikan Dan Dakwah, 19 November 2023’
- H. Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Di Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Pers, 1998)
- Hassanudin, *Tinjauan Aspek Dalam Berdakwah Di Indonesia* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2006)
- ‘Ika Fauziah, “Dakwah Ustadz Adi Hidayat, Lc.,M.A. (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Ceramah Pemuda Milenial Di Chanel Youtube Audio Dakwah),” (Skripsi Universitas Muhamadiyah Mataram, 2020)
- Ilahi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, cet. ke-1 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Jamaludin Kafi, *Psikologi Dakwah* (Surabaya: Indah, 1997)
- ‘Jumroni, *Metode-Metode Penelitian Komunikasi* (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), Cet Ke-, 68.’
- ‘Kamaludin Tajibu Abdul Salam, Mulyati Amin, “Dakwah Melalui Youtube(Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)”, Washiyah, 1, No. 3 (2020)
- Khoriyah, *Memahami Metodologi Studi Islam (Suatu Konsep Tentang Seluk Beluk Pemahaman Ajaran Islam Studi Islam Dan Isu-Isu Kontemporer Dalam Studi Islam* (Yogyakarta: Teras, 2013)
- M. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2008)
- M. Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2006)
- ‘M. Munir Dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009).
- M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009)
- Makbuloh Deden, *Pendidikan Agama Islam (Arah Baru Pengembangan Ilmu Dan Kepribadian Di Perguruan Tinggi)*, a (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad, 2011)
- ‘Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009)
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009)
- Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)

- ‘Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2009).
- Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2009)
- Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006)
- Munir, M., *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2006)
- ‘Munzier Dan Harjani, *Metode Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015)
- Nur Hidayat, *Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015)
- Onong Uchjana Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- Pius Partanto dan M Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 2001)
- ‘Pradipta Abhiyoga Raharjo, “Analisis Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad Dalam Akun Youtube Tafaqquh Video,”(Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)
- ‘Putri Pertiwi, “Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dan Persepsi Mad’u Di Masjid Ad-Du’a Kelurahan Way Halim Kota Bandar Lampung,” (Skripsi UIN Raden Intan Lampung 2018)
- Rahman Tinongan, dkk., *Fiqih Ibadah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997)
- riska puspita, *Analisis Wacana Teks Dakwah Dalam Program Religi Titian Rohani Di Radio Andalas 102.7 Fm* (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2022)
- ‘Robi Aditya Putra. Muhamad Solihin, Akhmad Rifa’I, “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Tema ‘Suka Nunda Terus Sampai Kapan’ via Youtube”, *Al-Balagh*, 6, No.2 (2022)
- Saerozi, *Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Penerbit Omba, 2013)
- , *Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013)
- Samsul Munir Amin, , *Ilmu Dakwah*, 2009
- , *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Paragonatama Jaya, 2013)
- ‘Sarifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka

- Pelajar, 1998)
- Siti Nur Khamadah, 'Pengaruh Mengikuti Pengajian An-Nasihstul Islamiah Terhadap Peningkatan Silaturahmi Jama'ahnya Di Kabupaten Kebumen', *IAIN Wali Songo, 2008*
- 'Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D', *Alfabeta, 2016*
- 'Sutrisno Hadi, Metodologi Research I (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1986)'
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid I* (Yogyakarta: Andi Offset, 1997)
- 'Syafnidawaty, "Perbedaan Metodologi Peneliian Dan Metode Penelitian"(Disertasi Univeritas Raharja, 2020)
- Syukir, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, 1983
- Tim Penulis IAIN Sunan Ampel, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Presss, 2002)
- 'Toto Tasmara, Komunikasi Dakwah (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987.'
- Tutty Alawiyah, *Strategi Dakwah Dilingkungan Majelis Taklim* (Bandung: Mirza, 1997)
- Wahidin Saputra, 'Pengantar Ilmu Dakwah', in *PT. Rajagrofindo Persada, 2011*
- Zainudin, *Al Islam 1: Aqidah Dan Ibadah*, (Jakarta: Pusaka Setia, 2004

Jurnal

- A. Rofik. "Pesan Dakwah Melalui Media Massa." *Al-Muttaqin* 4, no. 1 (2017). <http://jurnal.iaisambas.ac.id/wp-content/uploads/2018/10/1.-A.Rafik-Media-Masa-Sebagai-Guru-Perbaikan.pdf>.
- Abdul Salam, Mulyati Amin, Kamaludin Tajibu. "Dakwah Melalui Youtube(Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)." *Washiyah* 1, no. 3 (2020): 653. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/washiyah/article/view/16233>.

- iki kustiawati, aan setiadarman, anjang priliantini. “Strategi Publik Relation Dalam Managemen Isu Keamanan Pangan Di Pizza Hut Indonesia.” *Komunika* 8, no 1 (2019). <https://akuntansi.feb.unesa.ac.id/post/kajian-isu-dan-aksi>.
- Muhamad Solihin, Akhmad Rifa’I, Robi Aditya Putra. “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Tema ‘Suka Nunda Terus Sampai Kapan’ via Youtube.” *Al-Balagh* 6, no.2 (2022): 19.
- Shiren Destrianjasari, Nyayu Khodijah, Ermis Suryana. “Pengertian, Teori Dan Konsep, Ruang Lingkup Isu-Isu Kontemporer.” *Ilmiah Mandala Education* 8, no 2 (2022): 1748. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME>.

Skripsi

- Fauziah, Ika. “Dakwah Ustadz Adi Hidayat , Lc ., M . A . (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Ceramah Pemuda Mileneal Di Channel Youtube Audio Dakwah).” 2020.
- Pradipta Abhiyoga Raharjo. “Analisis Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad Dalam Akun Youtube Tafaqquh Video,” 2020.
- Putri Pertiwi. “Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dan Persepsi Mad’u Di Masjid Ad-Du’a Kelurahan Way Halim Kota Bandar Lampung,” 2018.
- riska puspita. “Analisis Wacana Teks Dakwah Dalam Program Religi Titian Rohani Di Radio Andalas 102.7 Fm”, 2022.
- Siti Nur Khamadah. “Pengaruh Mengikuti Pengajian An-Nasikhstul Islamiah Terhadap Peningkatan Silaturahmi Jama’ahnya Di Kabupaten Kebumen.” 2008.

Internet

- Detikjabar, Tim. “Dugaan Ajaran Menyimpang Di Ponpes Al-Zaytun,” 2023. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6776973/dugaan-ajaran-menyimpang-di-ponpes-al-zaytun>.





**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

HOMOR 01/TAHUN 2023

**TENTANG
PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKAN PEMBIBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (JKPI)
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI SEMESTER GENAP TA. 2022/2023 (Tahap II)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Genap TA 2022/2023 (Tahap II) perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;
 - 2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud;
 - Mengingat** : 1. Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 4. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 533.a Tahun 2018 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
 - 5. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 417 Tahun 2021 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
 - Memperhatikan** : Hasil keputusan tim tentang judul Prodi JKPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 12 Januari 2023.
- MEMUTUSKAN :**
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKAN PEMBIBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (JKPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GENAP TA. 2022/2023 (Tahap II).**
 - Kesaksi** : Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini.
 - Kedua** : Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminikan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.
 - Ketiga** : Dosen Pembimbing harus menyatakan wali kepada mahasiswa untuk berkoordinasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila dosen pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.
 - Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan dibenarkan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
pada Tanggal : 19 Januari 2023



[Signature]
Abdul Brazer, M.Pd
NIP. 196511011995031001

69	Adhe Kartika Wardhani / 1941010005	Strategi Komunikasi Guru Pembinaan Koesling Dalam Membina Karakter Disiplin Siswa Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 9 Metro	Prof. Dr. H. Khomsabrial Romli, M.Si Uma Rojati, M.Kom.I
70	Isti Caetika Prilian / 1941010125	Strategi Komunikasi Ustadz dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di TPQ Ibadurrahman Labuhan Ratu Bandar Lampung	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si M. Apun Syarifuddin, M.Si
71	Adji Laksono / 1741010101	Komunikasi Antar Budaya Masyarakat Muslim Dalam Mewujudkan Ukhuwah Islamiyah Didesa Dadimulyo Kec. Wunoso Tanggamus	Prof. Dr. H. MA. Aclami, HS, MA Septi Anggraini, M.Pd.
72	Qatrunada Ulayya / 1941010178	Komunikasi Islam dalam Menerapkan Pola Hidup Sehat Pada Anak Remaja di Am Woman Sport Center Kota Cilacap	Dr. Fitri Yanti, MA. Siti Wuryan, M.Sos.I
73	Dewi Anggraini / 1941010488	Pesan Dakwah dalam Tradisi Betotob di Desa Kota Jawa Kecamatan Way Kulis Kabupaten Pesawaran	Dr. Fitri Yanti, MA M. Apun Syarifuddin, M.Si
74	Defi Wahyuni / 1941010059	Strategi Dakwah ROHIS dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Melalui Media WhatsApp di MAN 1 Pesisir Barat	Prof. Dr. H. Khomsabrial Romli, M. Si Subhan Arif, S. Ag., M. Ag.
75	Akhilul Syaban / 1841010466	Gaya Komunikasi Kepemimpinan Walikota Eva Dwiana Perspektif Komunikasi Islam	Dr. H. Rosadi, MA. Umi Rojati, M.Kom.I
76	Heni Rahmawati / 1941010120	Metode Komunikasi Organisasi Pimpinan LPP RRI Kota Bandar Lampung Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Pegawai	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si Siti Wuryan, M.Sos.I
77	Anita Puri Rahayu / 1841010423	Komunikasi Dakwah dalam Penguasaan Gender (Analisis Materi Dakwah pada Pengajian Pengurus Daerah Alayiah Kota Bandar Lampung)	Dr. Fariza Maknun, S. Ag., M.Sos.I Des. Masnyur Hidayat, M.Sos.I
78	Fitri Amalia / 1941010323	Analisis Pesan Dakwah dalam Pengajian Ratin di Masjid al-Huda Sekeloa Kota Bandar Lampung	Dr. Fariza Maknun, S. Ag. M.Sos.I M. Apun Syarifuddin, M.Si
79	Fendi Setiawan / 1941010321	Strategi Dakwah Majelis Shalawat Dalam Meningkatkan Kerukunan Masyarakat Di Kelurahan Tuha Aye Kecamatan Delitang Madang Ray	Dr. Fariza Maknun, S. Ag. M.Sos.I Dr. Khairullah, S. Ag., M. A.
80	Khoirul Miftakhudin / 1941010134	Efektivitas Dakwah Akun Instagram Islampost Melalui Poster Terhadap Anggota ROHIS SMAN 1 Sidoemulyo Lampung Selatan Lampung	Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si Nadya Amalia Natution, M.Si
81	Nurlelia / 1941010233	Literasi Beragama Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Melalui Aplikasi Muslim Pro Sosial Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan	Dr. Fitri Yanti, MA. M. Apun Syarifuddin, M.Si
82	Irwanto Fahriza / 1941010544	Pesan Dakwah Ustadz Ari Wibowo dalam Kajian Tematik di Masjid ad-Du'a Wayhalim Bandar Lampung	Dr. Khairulab, S. Ag., M. A. Dr. H. Zamhariri, M. Sos. I





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratinin Sukarame Bandar Lampung 35131 e-mail : fdk@iainrt@gmail.com

Nomor : B-4907/Un.16/KD/TL.002.5/11/2023 Bandar Lampung, 23 November 2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : **Mohon Izin Survey/Penelitian**

Kepada Yth.
 Pengurus Masjid Ad-Du'a Way Halim
 di -
 Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 04 Tahun 2023 tentang Penetapan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi dengan:

Nama : Irnando Fahreza
 NPM : 1941010544
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 Semester : IX (Sembilan)
 Judul : Pesan Dakwah Ustadz Arij Wibowo dalam Kajian Rutin di Masjid Ad-Du'a Way Halim Bandar Lampung
 Lokasi Penelitian : Jl. Sultan Agung, Puri Way Halim, Kec. Way Halim, Kota Bandar Lampung, Lampung 35132

Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin dan bantuan kepada mahasiswa/i tersebut untuk melakukan survey/penelitian guna memperoleh data penulisan skripsi sebagaimana judul diatas.

Demikian surat permohonan ini, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



An. Dekan,
 Kabag TU

[Signature]
 Supriyadi, S.Sos
 NIP. 196611161990031001



Sekretariat : Jl. Sultan Agung Puri Way Halim – Bandar Lampung

Nomor : 002/SRT/Ad-Du'a/II/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian

Bandar Lampung, 05 Februari 2024

Yang terhormat,
 Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
 Di –
 Bandar Lampung

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh,

Menanggapi surat nomor : B-4907/Un.16/KD/TL.002.5/11/2023 tanggal 23 Nopember 2023 perihal "Permohonan Izin Survey/Penelitian" atas nama mahasiswa sbb :

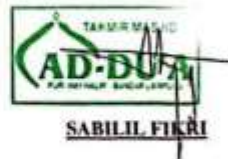
Nama : Imando Fahreza
 NPM : 1941010544
 Jurusan : Jurusan Penyiaran Islam (KPI)
 Judul : Pesan Dakwah Ustad Ari Wibowo dalam kajian rutin di Masjid Ad-Du'a
 Way Halim – Bandar Lampung

Dengan ini diberitahukan bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan survey/penelitian di Masjid Ad-Du'a pada tanggal 01 Oktober 2023 s/d 18 Desember 2023 dalam perihal penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh,

Hormat Kami,
 Ketua Ta'mir Masjid Ad-Du'a



DAFTAR SAMPEL

NO.	NAMA
1	Ustadz Ari Wibowo
2	Erlangga Ageng Rahmawan
3	Zulkifli
4	Ali Sobirin

WAWANCARA

Pedoman wawancara mengenai pesan dakwah ustadz Ari Wibowo dalam pengajian rutin di masjid Ad-Du'a Wayhalim, Bandar Lampung.

A. Pedoman Wawancara untuk pengurus masjid

No.	Tanggal	Pokok-Pokok pertanyaan	Jawaban
1	15 oktober 2023	Seperti yang kita ketahui bahwa masjid Ad-Du'a Memiliki banyak sekali kegiatan salah satunya adalah kegiatan pada bidang pendidikan dan dakwah? Apa saja kegiatan dibidang tersebut	Kalau kegiatan bidang pendidikan dan dakwah itu ada TPQ anak-anak, Majelis Ta'lim ibu-ibu setiap bulan hari Sabtu di minggu kedua, ada pusat studi qur'an untuk bapak-bapak, dan kita juga ada yang dari rumah qur'an Al-Falah untuk ibu-ibu yang mau belajar ngaji. Kegiatan kajiannya

			insyaaAllah rutin setiap malam selasa dan ahad pagi
2	15 oktober 2023	Apa saja kegiatan khusus yang dilakukan pada hari-hari besar?	“Kita rutin di semua hari besar Islam mas. Pemotongan hewan qurban juga rutin tiap tahun”
3	19 November 2023 15 oktober 2023	Apa saja kegiatan RISMA/Pemuda?	“Kalau kegiatan RISMA ga terlalu banyak mba, biasanya RISMA banyak mendukung kegiatan tabligh Akbar yang dilakukan di Masjid, mereka membantu sebagai tim pelaksana dan RISMA juga suka kerja sama dengan komunitas anak muda seperti yuk hijrah dan lain-lain. Mereka juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan hari-hari besar.”
4	15 oktober 2023	Apakah ada kegiatan rutin setiap minggu seperti Kegiatan kajian Islam, tahsin, yasinan,	“Setiap hari Senin ada kajian pada jam sembilan pagi untuk ibu-ibu, di malam harinya ada kegiatan tahsin khusus bapak- bapak tidak hanya

		dan kajian subuh?	<p>untuk jamaah sekitar Masjid Ad-Du'a saja, tetapi diperuntukkan untuk masyarakat umum. Selanjutnya, setiap hari Selasa malam terdapat kajian umum, hari Kamis setiap malam Jumat diadakan yasinan, sedangkan hari Sabtu diadakan kajian pada malam hari, dan pada hari Minggu subuh juga diadakan kajian subuh, kemudian jam 08.00 pagi hingga 11.30 ada kegiatan rumah Qur'an Al-Falah untuk umum khusus ibu-ibu. Kalau TPQ setiap hari Senin hingga Jumat pukul 16.00 WIB-17.30 WIB”</p>
--	--	----------------------	--

B. Pedoman Wawancara untuk Ustadz Ari Wibowo

No.	Tanggal	Pertanyaan	Jawaban
1	19 November 2023	Bagaimana proses penentuan ceramah dan tema dalam	“Untuk materi dakwah masing-masing waktu sudah dijadwalkan siapa yang menjadi

		kegiatan dakwah?	penceramah dan tema apa yang akan disampaikan.”
2	19 November 2023	Apa saja media dakwah yang digunakan dalam proses dakwah?	“Untuk sekarang kita menggunakan youtube sebagai media dakwah dikarenakan media tersebut dapat menjangkau anak-anak muda sehingga saya rasa youtube efektif untuk menyebarkan dakwah.”

C. Pedoman Wawancara untuk jamaah/mad'u

No.	Tanggal	Pertanyaan	Jawaban
1	15 Oktober 2023	Bagaimana pendapat bapak mengenai cara berdakwah Ustadz Ari Wibowo?	“cara berdakwah beliau dalam menyampaikan materi memiliki ciri khas yang membedakan dengan Ustadz-Ustadz yang lain karena pembahasannya detail, pembawaannya asik dan bahasa yang disampaikan mudah dimengerti semua kalangan
2	15	Apakah materi	Ya, tentu saja bisa

	Oktober 2023	yang disampaikan oleh da'i dapat di implementasikan dalam kehidupan?	diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, materi yang disampaikan mengandung pesan yang bermanfaat didalam kehidupan.
--	--------------	--	---

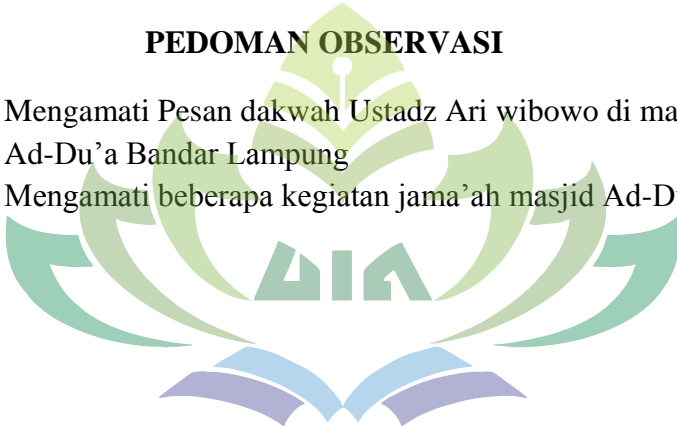


PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Mencatat sejarah berdirinya masjid Ad-Du'a Bandar Lampung
2. Mencatat Struktur Kepengurusan Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung
3. Mencatat kegiatan rutin yang ada dalam masjid Ad-Du'a Bandar Lampung
4. Mengambil Gambar Foto kegiatan yang dilaksanakan

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati Pesan dakwah Ustadz Ari wibowo di masjid Ad-Du'a Bandar Lampung
2. Mengamati beberapa kegiatan jama'ah masjid Ad-Du'a



DOKUMENTASI

Kajian Rutin Ustadz Ari Wibowo



Wawancara dengan Ustadz Ari Wibowo



Wawancara dengan Pengurus Masjid Ad-Du'a Bandar Lampung



Wawancara dengan Jama'ah masjid Ad-Du'a





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp: (0721) 780807-745311 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 0759/ Un.16 / P1 /KT/III/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PESAN DAKWAH USTADZ ARI WIBOWO DALAM KAJIAN RUTIN DI MASJID AD- DUA
 WAYHALIM BANDAR LAMPUNG**

NAMA	Karya : NPM	FAKULTAS/PRODI
Irnando Fabreza	1941010544	FDIK/KPI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 19%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 15 Maret 2024
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

PESAN DAKWAH USTADZ ARI WIBOWO DALAM KAJIAN RUTIN DI MASJID AD- DU'A WAYHALIM BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

19%	20%	10%	19%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
2	Submitted to Exeed College Student Paper	2%
3	Submitted to Kumoh National Institute of Technology Graduate School Student Paper	2%
4	Muhammad Qadaruddin, Wahyuddin Bakri. "Postmillennial Netizens' Reception of Da'wah Messages on Social Media". KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2022 Publication	2%
5	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	2%
6	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
7	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	1%

8	Irwan Niza, Abdul Sakban. "PENYELESAIAN KASUS KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) DI LUAR PENGADILAN", CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2019 Publication	1 %
9	Submitted to Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Student Paper	1 %
10	Submitted to Universitas Islam Bandung Student Paper	1 %
11	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1 %
12	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universiti Teknologi Petronas Student Paper	<1 %
15	Submitted to Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %

17	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
18	A.H Prasetyo, Undang Suryatna, Agustini Agustini. "PROSES PELAKSANAAN PROGRAM CSR BINA LINGKUNGAN KOMUNIKASI (BILIKOM) PADA MASYARAKAT DESA BINAAN", JURNAL KOMUNIKATIO, 2017 Publication	<1 %
19	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	<1 %
20	Melania Eva Wulanningtyas, Nafida Hetty Marhaeni. "Analisis Kesalahan Siswa dan Remedialnya Dalam Mengerjakan Soal Cerita Perbandingan Matematika", JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika), 2022 Publication	<1 %
21	Submitted to Binus University International Student Paper	<1 %
22	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %

Exclude quotes OnExclude matches + 25 wordsExclude bibliography On